



GRAFOlogi

MENQUAK
RAHASIA

Tulisan Tangan

ACHSINFINA

JADIKAN HUBUNGAN CINTA,
KARIER, KEPRIBADIAN, &
MASA DEPAN ANDA LEBIH BAIK

GRAFOLOGI

MENQUAK
RAHASIA
Tulisan
tangan
ACHSINFINA

PUSPA POPULER 2009

Menguak Rahasia **Tulisan Tangan**

Penulis : Achsinfina H. S, CHA

Penyunting : Bima

Perancang sampul : Zariyal

Penata letak : Puthut

Penerbit : Puspa Populer (Grup Puspa Swara), Anggota IKAPI

Redaksi :

Wisma Hijau

Jl. Mekarsari Raya No. 15 Cimanggis, Depok-16952

Telp. (021) 8729060, 87701746

Faks. (021) 8712219, 8729059

E-mail : swara@cbn.net.id

www.puspa-swara.com

Pemasaran :

Jl. Gunung Sahari III/7

Jakarta-10610

Telp. (021) 4204402, 4255354

Faks. (021) 4214821

Cetakan I - Jakarta, 2008

Buku ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta. Segala bentuk penggandaan, penerjemahan, atau reproduksi, baik melalui media cetak maupun elektronik harus seizin penerbit, kecuali untuk kutipan ilmiah.

E/105/835/X/08

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Achsinfina, H. S

Menguak rahasia tulisan tangan/Achsinfina H. S, CHA

--Cetakan I. --Jakarta: Puspa Populer, 2008.

iv +74 hlm.; 21 cm.

ISBN 978 979 1481 854



Prakata

Tak kenal maka tak sayang. Ungkapan itu tentu sering kita dengar. Ada banyak cara untuk mengenal seseorang lebih dalam, terutama orang-orang yang kita sayangi. Pengenalan yang baik akan membuat kita waspada saat melihat ada perubahan-perubahan yang terjadi pada mereka sehingga dapat sedini mungkin mencegah atau mengatasinya. Salah satu cara mengenal seseorang lebih jauh adalah dengan mengamati tulisan tangan mereka.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, interaksi antarindividu lebih didominasi oleh penggunaan alat teknologi, seperti telepon genggam, SMS, serta internet dengan fasilitas *email* dan *chatting*. Begitu juga ketika bekerja atau mengerjakan tugas sekolah, kita lebih banyak menggunakan komputer. Akibatnya, penggunaan tangan untuk menulis semakin berkurang. Bisa jadi karena terkendala banyak hal, terutama waktu dan lokasi/tempat. Lokasi yang berjauhan tentu membuat sebuah berita memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai dalam bentuk tulisan atau surat. Bandingkan jika kita menelepon atau mengirim *email*. Dalam waktu sangat singkat, berita yang kita kirim dapat langsung diketahui. Bahkan, jika jarak yang harus dilalui ribuan kilometer jauhnya. Namun, ada akibat lain yang muncul dari memudarnya kebiasaan menulis, yaitu hilangnya sebuah sarana untuk mengenali diri sendiri melalui tulisan tangan dan cara memperbaiki kekurangan yang ada. Padahal, tulisan tangan dapat memberikan gambaran jujur mengenai karakter seseorang.

Bagaimana caranya? Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari ilmu analisis tulisan tangan atau grafologi. Penulis berharap dengan adanya buku ini, pembaca akan lebih banyak mengetahui dan mengenal

ilmu grafologi secara umum. Penulis menyadari untuk menekuni bidang grafologi, diperlukan pengetahuan di bidang psikodinamika yang baik. Untuk itu, penyajian dalam buku ini berisi pengertian secara umum dan diupayakan dapat dimengerti oleh khalayak umum secara mudah. Buku ini juga dilengkapi dengan cara cepat mempelajari analisis tulisan tangan sehingga memudahkan pembaca memahami dan melakukannya. Adanya beberapa contoh tulisan akan memudahkan pembaca mengetahui jenis-jenis tulisan dan hubungannya dengan karakter seseorang.

Tiada kata yang dapat diungkapkan oleh penulis, selain ungkapan *Alhamdulillah* dan sujud syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya buku ini. Ucapan terima kasih yang tulus atas doa, dukungan, dan cinta dari *my sweet family*; anak-anakku tercinta, si cantik sholehah AKA, mas ganteng sholeh RASKA, dan *my sweet baby* SASKA. *Guys, you've give me a lot of inspirations!* Suamiku, KANY V. S., *thanks*, Yah, *for your support and motivation*. Untuk orang tua dan mertuaku, terima kasih tulus penulis ucapkan. Tanpa doa dan restu darimu, penulis tiada artinya.

Terima kasih kepada Tim Puspa Populer; Bayu, Septi, Bene, Kukuh, serta seluruh karyawan dan staf Puspa Swara atas kepercayaan dan bantuannya untuk penerbitan buku ini. Terima kasih atas dukungan rekan-rekan jurnalis media cetak dan elektronik yang telah mempublikasikan grafologi. Untuk Yth. Bapak dan Ibu klien Ashanda Consulting, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat memberi manfaat dan tambahan khazanah buku untuk pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Desember 2008

Penulis



Daftar Isi

Prakata	iii
1 Grafologi Dulu dan Sekarang	1
A. Diawali Sejak 2000 Tahun Silam	2
B. Tulisan Tangan Sebagai Ciri Khas Individu	4
2 Mengenal Grafologi	7
A. Manfaat Analisis Tulisan Tangan	9
B. Arti Tulisan Tangan	12
3 Analisis Tulisan Tangan	18
A. Pengenalan Bentuk Tulisan Tangan	18
B. Menjadi Lebih Baik dengan Analisis Tulisan Tangan	35
C. Sexual Strokes	41
4 Contoh Kasus	46
A. Contoh kasus A	46
B. Contoh kasus B	52
C. Contoh kasus C	60
5 Cara Cepat Membaca Tulisan Tangan	61
6 Penutup	67
Daftar Pustaka	68
Tentang Penulis	69
Keterangan	71
Quick Guidance (Lampiran)	72



1

Grafologi Dulu dan Sekarang

GRAFOLOGI BERASAL DARI BAHASA YUNANI, *graph* berarti menulis dan *logos* berarti ilmu sehingga grafologi berarti ilmu menulis tangan. Grafologi adalah cabang ilmu psikologi. Ilmu ini diberikan pada sebagian besar mahasiswa fakultas psikologi dalam mata kuliah psikografik atau psikodiagnostik. Grafologi juga sudah cukup lama dikenal dan dipelajari oleh banyak kalangan. Ilmu ini sangat bermanfaat untuk menginterpretasikan karakter seseorang melalui analisis dan pengamatan tulisan tangan. Dari sini, dapat diketahui karakter dan kepribadian yang ada di balik tulisan tangan.

Tulisan tangan adalah 'tulisan' dari otak manusia karena ketika menulis, kita menuangkan apa yang ada dalam pikiran. Jadi, tulisan tangan merupakan gambaran dari kepribadian setiap individu. Pikiran secara sadar menentukan apa yang Anda tulis dan alam bawah sadar mengontrol bagaimana cara kita menulis. Tulisan tangan seseorang juga merupakan cerminan jujur dari apa pun yang ada di dalam benak orang tersebut. Meski menulis adalah sebuah kegiatan yang tampaknya dikendalikan oleh pikiran sadar seseorang, tetapi pikiran bawah sadar seseorang lebih berpengaruh pada gaya, bentuk, dan karakter-karakter



lain di dalam tulisan. Semua hal tentang seseorang terpapar dengan jujur dan gamblang melalui tulisan tangannya.

Lebih dari itu, tulisan tangan seseorang ternyata seperti sidik jari. Setiap orang mempunyai gaya dan tipe tulisan sendiri. Tidak ada orang yang memiliki tulisan tangan identik dengan orang lain. Gaya menulisnya pun dapat diamati, apakah tulisan lebih miring ke kiri, kanan, atau tegak. Bahkan, dapat diketahui juga tangan apa yang digunakan menulis, kanan atau kiri.

Juga dapat diamati ornamen-ornamen pada tulisan, misal tanda titik, bentuk lingkaran, tanda koma, dan jarak spasi. Semua ini memiliki arti tersendiri yang menggambarkan karakter.

A. Diawali Sejak 2000 Tahun Silam

Ketertarikan atas tulisan tangan sebagai indikator kepribadian dapat dilacak dalam sejarah. Lebih dari 2000 tahun yang lalu, Aristoteles mengungkapkan hubungan antara tulisan tangan dan kepribadian; “Seperti cara berbicara manusia yang pengucapannya berbeda-beda,



begitu pula perbedaan menulis.” Sementara di tempat berbeda, orang-orang Cina melakukan pengamatan bahwa ada kaitan antara karakter individu dan tulisan tangannya. Sorotan lebih tajam dilontarkan filsuf Cina, Konfusius: “Tulisan tangan dapat secara sempurna menunjukkan apakah itu datang dari seorang cerdas atau seorang

Aristoteles mengungkapkan adanya hubungan antara tulisan tangan dan kepribadian sejak ribuan tahun yang lalu.



yang terbuka.” Melalui cara yang sama, dengan melirik tulisan pada amplop surat, kita langsung tahu apakah teman dekat atau relasi yang mengirimnya.

Meskipun sudah sangat lama menarik perhatian kalangan terpelajar, baru pada tahun 1622 seorang ahli fisika dan profesor filosofi pada Universitas Bologna menerbitkan sebuah buku mengenai analisis karakter melalui studi atas tulisan tangan.

Kemudian, pada akhir abad 19, tepatnya tahun 1800, Abbe Michon, seorang kepala sekolah di Paris yang sangat menghargai intelektualitas menulis beberapa buku dengan subjek tulisan tangan sekaligus memperkenalkan istilah “Grafologi”. Penelitiannya selama bertahun-tahun mengenai analisis tulisan tangan dipublikasikan pada tahun 1872. Namun, hingga kini tetap perlu dibaca oleh orang yang benar-benar ingin mempelajari ilmu analisis tulisan tangan.

Penggantinya, yaitu Crepieux Jamin, membuat klasifikasi bidang-bidang grafologi dalam sebuah sistem yang lebih komprehensif. Hampir bersamaan, sekitar tahun 1890 di Jerman, Dr. Ludwig Klages, seorang filosof dan ahli grafologi melakukan terobosan dengan mengaplikasikan teori grafologi. Dia mengembangkan teorinya mengenai irama dan bentuk level (*form level*) dan secara signifikan meluaskan lingkup grafologi.

Max Pulver, seorang profesor Swis yang mengajarkan grafologi di Universitas Zurich menggunakan psikoanalisis untuk pertama kalinya dalam melakukan interpretasi atas grafologi. Langkah ini diikuti oleh Ania Teillard yang telah bekerja bersama C.G. Jung selama 20 tahun dan menerapkan teori tipologi-nya (ekstrovert atau terbuka, introvert atau tertutup) ke dalam teori-teori grafologi yang telah ada.



Abbe Michon adalah tokoh yang mengenalkan istilah grafologi.

Alfred Binet, psikolog terkemuka yang menemukan metode IQ yang dikenal luas hingga kini, juga ikut melakukan penelitian mengenai grafologi. Menurut beliau, tes intelegensi merupakan suatu bentuk dukungan terhadap analisis tulisan tangan. Ia meyakinkan bahwa beberapa karakter kepribadian tertentu terlihat dalam tulisan tangan.

Semua kajian ilmiah ini memperlihatkan bahwa sebagai metode penilaian kepribadian, analisis tulisan tangan telah mendapat validasi melalui penelitian-penelitian menggunakan prosedur empiris dan klinis.

B. Tulisan Tangan Sebagai Ciri Khas Individu

Menurut Sir William Herschel, tulisan tangan mencerminkan kepribadian, seperti sidik jari membuka identitas seseorang. Seorang psikolog Prancis, Pierre Janet (1859-1947), menganggap analisis tulisan tangan sebagai “ilmu masa depan” dan menggambarkan tulisan tangan adalah film yang merekam sensibilitas penulisnya. Tulisan tangan sangat personal dan gambaran ciri khas kepribadian setiap individu. Tulisan tangan seseorang adalah ciri khas privat atau segel yang tidak dapat ditiru orang lain secara persis.

“Hasil cetakan” yang ditinggalkan tulisan tangan mendeskripsikan karakter setiap individu dalam telaah atau analisis secara psikologi. Ahli grafologi, dengan menggunakan teknik-teknik grafologi dan kombinasi teori psikologi, akan mampu menguraikan hasil analisis tersebut dan mengartikan tulisan tangan seseorang ke dalam suatu deskripsi bermakna mengenai karakter orang tersebut.

Menulis sendiri telah melalui suatu proses yang sangat panjang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Simbol gambar telah digunakan manusia Neanderthal. Dalam berbagai penelitian arkeologi, banyak ditemukan gambar purba di dinding-dinding gua. Simbol



berupa gambar antara lain juga digunakan orang Indian Amerika. Tak diragukan lagi, simbol-simbol ini merupakan usaha menulis atau suatu cara berkomunikasi yang sangat primitif.

Bangsa Phoenisia kemudian menciptakan huruf-huruf pertama untuk menulis seperti yang kita kenal sekarang. Bangsa Yunani kemudian mengadopsi alfabet tersebut dan menciptakan huruf vokal. Pada saat bersamaan, mereka mengubah arah menulis. Bangsa Semetik menulis dari kanan ke kiri (seperti tulisan Arab), sementara bangsa Yunani menulis dari kiri ke kanan.

Setelah melalui beberapa modifikasi, alfabet tersebut menjadi seperti yang kita ketahui saat ini. Huruf-huruf kapital hampir seluruhnya identik, tapi huruf kecil mengalami beberapa modifikasi. Bentuk latin huruf kapital dengan cepat menyebar ke seluruh dunia karena jelas, sederhana, dan terlihat positif. Dari sini, budaya menulis kemudian menjadi kebiasaan yang dilakukan banyak orang.

Dalam perjalanan waktu, bentuk-bentuk khusus tulisan tangan setiap orang mulai menarik minat banyak orang. Pada awal abad 2 SM, C. Suetonius Tranquillus mencatat kekhasan tulisan tangan Caesar, sementara di Cina hubungan antara tulisan tangan dan kepribadian mulai dipelajari.

Meskipun pengajaran tentang alfabet, formasi huruf, dan pengucapan dilakukan para ilmuwan, tetapi mulai disadari ada faktor individual dalam tulisan tangan. Hal ini menarik perhatian Camilo Baldi, seorang profesor di Universitas Bologna dan menulis buku berjudul "*How to Judge the Nature from His Letter*".

Selama abad ke-18, ketertarikan mengenai grafologi meningkat pesat. Namun, pada pertengahan abad ke-19 terjadi perkembangan signifikan. Sejak itu, ilmu grafologi terus berkembang. Saat ini, grafologi telah menyebar ke seluruh dunia. Di Benua Eropa, grafologi dikenal luas. Di Jerman, ada ribuan ahli grafologi yang membuka praktek, beriklan secara luas, dan ada sembilan universitas yang mengajarkannya sebagai mata kuliah.

Di Amerika Serikat, sudah terbentuk suatu jaringan ahli grafologi yang luas di bawah kontrol the International Grafoanalysts' Society (Masyarakat Ahli Grafologi Internasional). Sejak 1895, lebih dari 2.200 peneliti mempublikasikan analisis tulisan tangan dalam ilmu kesehatan, pendidikan, dan jurnal. Kini, grafologi telah membuktikan keberadaan dan manfaatnya serta banyak digunakan dalam investigasi kriminal, seleksi pegawai, evaluasi psikiater, penelitian tingkah laku, dan berbagai bidang kehidupan sosial dan komersial lainnya.





Mengenal Grafologi

SEPERTI DIJELASKAN PADA BAB I, grafologi adalah suatu ilmu yang didasarkan pada hubungan antara pikiran bawah sadar seseorang dan tulisan tangan sebagai dua jalan yang saling berhubungan. Hubungan tersebut menghasilkan tulisan tangan yang merefleksikan pikiran bawah sadar seseorang. Grafologi juga merupakan alat tes multi bahasa karena tidak menganalisis isi dari tulisan sehingga penggunaannya sangat luas untuk menentukan karakter, seperti kejujuran, kestabilan emosi, kemungkinan bertindak kasar, dan tingkat emosi. Keakuratan analisis grafologi di atas 90 persen.

Berbeda dengan tes-tes psikologi yang ada, ilmu ini tidak akan menjadi kuno karena tidak menggunakan pertanyaan tes yang selalu diperbaharui dan tidak mendiskriminasi hal yang berhubungan dengan kebudayaan karena tidak membedakan ras, kebudayaan, dan gender untuk menentukan kepandaian dan kepribadian. Oleh sebab itu, hasil analisis tangan cenderung objektif, tidak diskriminatif, dan tidak bias.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari mempelajari grafologi karena tulisan tangan mampu mengungkapkan pola pikir seseorang, kekuatan ego, motif dasar atau dorongan naluriah, cara berhubungan sosial dan memandang dunia, produktivitas, serta cara mengatasi permasalahan.

Berikut ini beberapa kegunaan hasil analisis grafologi dalam kehidupan sehari-hari.

- Rekrutmen pegawai baru pada perusahaan
- Tes kepribadian
- Pembentukan tim manajemen dan peningkatan kualitas kepribadian staf di perusahaan
- Pembentukan tim dan hubungan dalam manajemen sebuah organisasi
- Konsultasi untuk anak dan orang dewasa
- Bimbingan mengenai pekerjaan yang cocok dengan kepribadian
- Penilaian mengenai kemungkinan penipuan dan risiko yang akan diterima
- Kesesuaian antarrekan kerja
- Memahami diri dengan lebih baik
- Memilih pasangan hidup atau rekan bisnis

Analisis grafologi sendiri tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa, tetapi juga anak-anak. Grafologi untuk anak antara lain bermanfaat meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi anak. Hal ini dapat dilakukan berkat pengamatan sifat anak dari tulisan tangannya.



Grafologi dapat digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.



A. Manfaat Analisis Tulisan Tangan

Dalam grafologi, tulisan tangan seseorang akan dianalisis menggunakan metode-metode yang telah dikuasai dengan baik oleh seorang grafolog untuk kepentingan tertentu. Berikut ini manfaat analisis tulisan tangan.

1. Bagi diri sendiri, institusi, atau perusahaan

Manfaat grafologi bagi diri sendiri sangatlah banyak. Seorang individu akan berusaha untuk menjelajah hal-hal yang positif dalam diri untuk memaksimalkan kualitas diri. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri, kita mampu menerima diri sendiri dengan baik sebelum menerima orang lain dalam hidup kita.

Selain dapat mengetahui kepribadian individu, grafologi juga dapat bermanfaat dalam dunia kerja. Pada beberapa perusahaan, tes grafologi digunakan untuk membaca karakter seseorang. Tujuan tes ini untuk menilai apakah orang tersebut memiliki karakter yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang digelutinya, apakah orang tersebut cocok dengan pekerjaan yang akan ditawarkan, dan apakah ada kesempatan pekerjaan lain yang cocok dengan karakter orang tersebut. Grafologi juga berguna dalam pembentukan tim *project* yang membutuhkan *team work* yang solid.

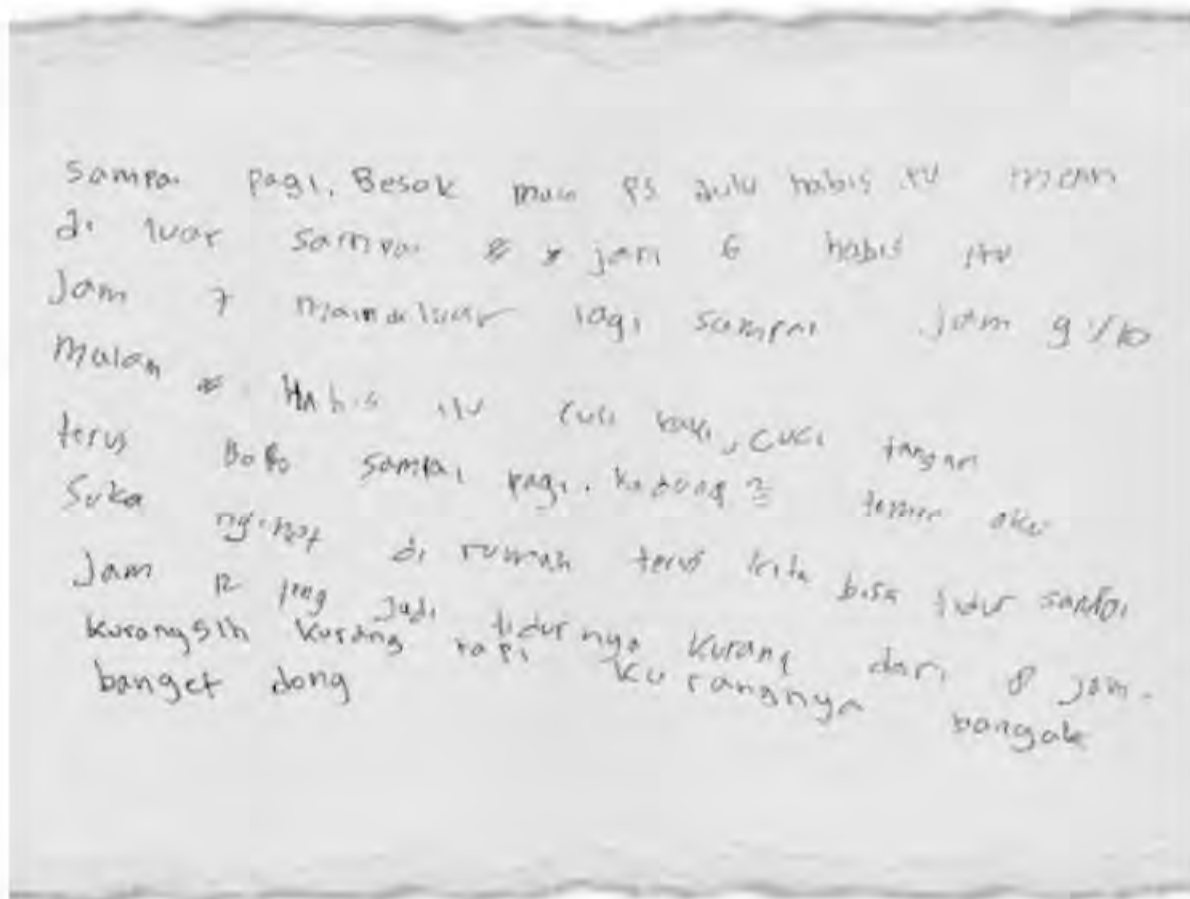
Dengan penggunaan analisis Grafologi ini maka pemahaman dan karakter pribadi dapat diketahui secara mendalam. Bahkan, dapat juga digunakan untuk meminimalisasi karakter yang tidak baik dalam diri individu dan memaksimalkan semua karakter yang baik bagi kehidupan sendiri, keluarga, dan masyarakat.

2. Bagi keluarga

Manfaat grafologi bagi keluarga antara lain digunakan untuk memperbaiki komunikasi dan pola asuh dalam keluarga serta

menghindari terjadinya perceraian. Saling mengenal karakter seluruh anggota keluarga memungkinkan terbina pola komunikasi interaktif satu sama lain saling mendukung serta menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing anggota keluarga.

Selain membina pola interaksi dalam keluarga, analisis grafologi dapat bermanfaat untuk mengetahui karakter pasangan suami-istri yang akan bercerai. Dengan mengetahui karakter masing-masing pasangan, diharapkan satu sama lain dapat berkaca terhadap diri sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihanannya. Pasangan dapat mempertimbangkan kembali apakah perceraian tersebut harus terjadi atau tidak atau mengapa sampai muncul kata cerai karena salah satu pasangan yang memiliki karakter tidak sesuai dengan harapan. Bagaimanapun, perceraian berdampak negatif ke anak-anak dan lingkungan sekitar.



Anak berkebutuhan khusus, seperti autisme dan ADHD/ADD memiliki pola tulisan khas. Grafologi dapat menjadi terapi pendamping untuk membantu mereka.



Grafologi juga dapat digunakan untuk terapi pendamping bagi anak berkebutuhan khusus, seperti anak penderita autisme dan ADHD/ADD untuk memperpanjang rentang waktu konsentrasinya serta membantu membangun pola interaksi anak tersebut dengan lingkungannya.

Manfaat grafologi lainnya, yaitu dapat digunakan untuk menganalisis pasangan yang akan menikah dan membentuk keluarga baru. Melalui analisis grafologi, kita dapat mengetahui bagaimana calon pasangan kita dalam berinteraksi sosial sehingga sedikit banyak akan membantu dalam membangun interaksi dengan keluarga besar nantinya, mengetahui karakter calon pasangan kita guna menghindari kemungkinan terjadinya konflik kelak, mengetahui kecenderungan emosional pasangan, kurang kepercayaan diri dalam menjalin hubungan, dan meminimalisasi ego masing-masing pasangan. Bahkan, grafologi pun mampu membaca orientasi seksual seseorang.

3. Bagi lingkungan sekolah

Setiap siswa di sekolah memiliki karakter yang berbeda satu sama lain. Hal tersebut antara lain terlihat dari tulisan tangan mereka. Melalui analisis tulisan tangan siswa, guru pembimbing dapat mengetahui karakter anak didiknya dan membantu mengarahkan minat dan bakat yang dimiliki si anak. Dengan demikian, kepada setiap siswa dapat diberikan perlakuan yang tepat guna mendukung prestasinya di sekolah. Dapat juga dilihat apakah anak tersebut memiliki rasa tanggung jawab, kedisiplinan, maupun sifat sosial kepada lingkungan.

4. Bagi masyarakat

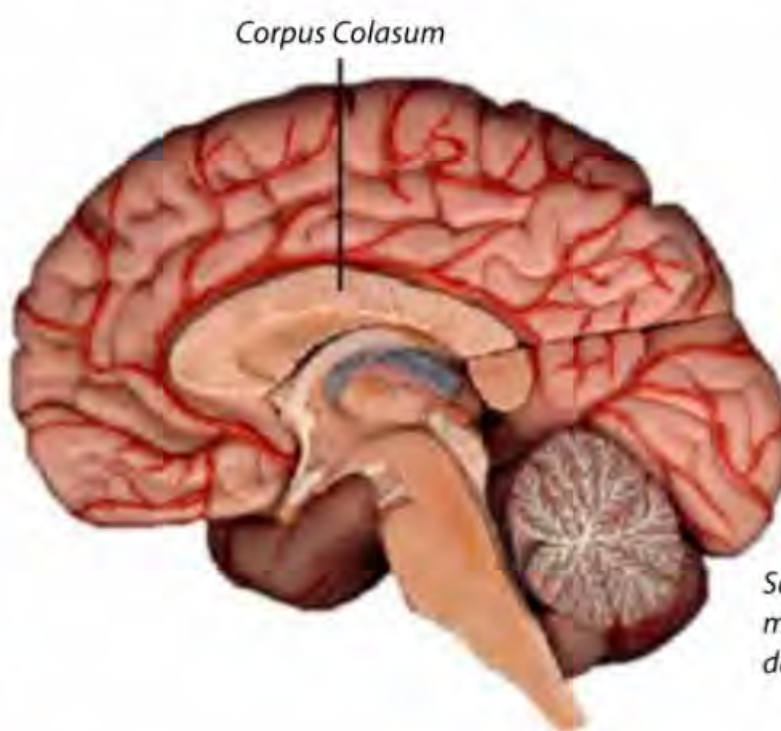
Manfaat grafologi dalam hidup bermasyarakat, antara lain dapat digunakan untuk pemilihan pemimpin. Dari tulisan tangannya dapat diketahui apakah dia memiliki jiwa sosial tinggi atau rendah, sifat calon pemimpin tersebut temperamen atau halus, dan apakah

memiliki kemampuan diplomasi yang baik. Selain itu, grafologi juga dimanfaatkan dalam bidang kriminologi, yaitu untuk mencari pelaku suatu kejahatan dan mengetahui karakternya.

B. Arti Tulisan Tangan

Ketika masih duduk di bangku sekolah dasar, kita diajarkan menulis dengan bentuk tulisan yang rapi dan sesuai dengan garis batas yang diberikan. Pada saat dewasa, bentuk tulisan tangan kita akan berubah bentuk dari yang diajarkan sewaktu kecil. Perubahan tersebut terjadi sesuai dengan perubahan karakter kita menuju kedewasaan.

Setiap tulisan tangan yang kita torehkan memiliki makna dan karakter yang berbeda dan dapat digunakan untuk menilai kondisi jiwa kita saat itu. Ada berbagai bentuk tulisan tangan yang khusus menggambarkan sifat tertentu. Tangan yang digunakan untuk menulis hanya sebagai mediator, sedangkan yang berperan dalam memengaruhi tulisan tangan kita adalah otak. Oleh sebab itu, tulisan tangan dikenal juga dengan *brain writing*. Sejumlah ahli kinesiologi dan pengamat tingkah laku (*behavior scientist*) mengatakan bahwa tulisan sambung, meditasi, dan olahraga bela diri dapat meningkatkan jumlah saraf

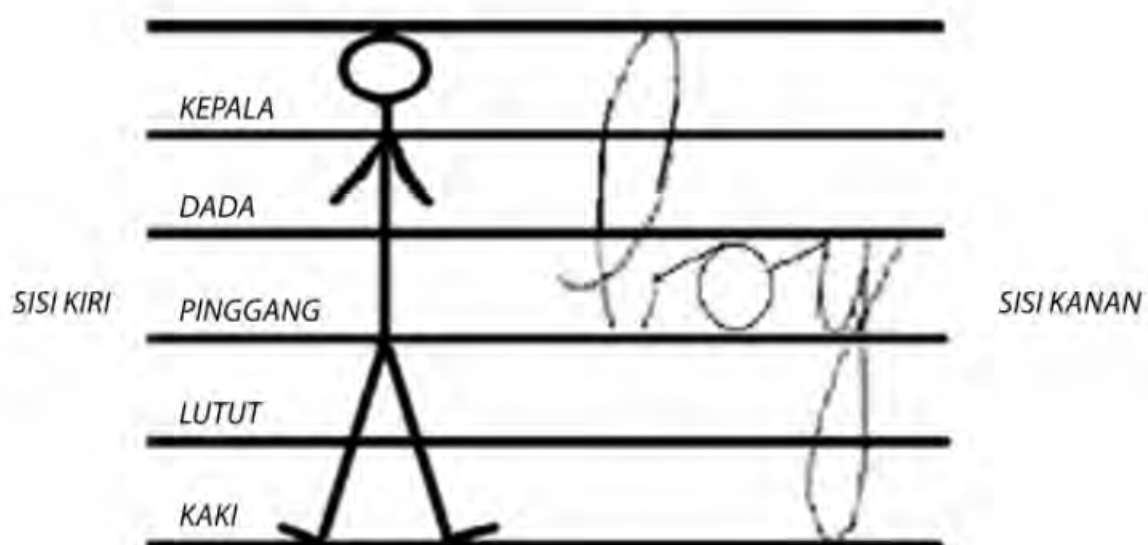


Saraf Carpus Calasum
mengendalikan bentuk
dan gaya tulisan.

dalam Corpus Colasum, yaitu saraf yang menghubungkan dua ruang dalam otak.

Carpus Colasum menghubungkan otak bagian kanan dan otak bagian kiri. Otak bagian kanan mengendalikan tubuh bagian kiri dan berperan dalam kegiatan sensorik, sedangkan otak bagian kiri mengendalikan tubuh bagian kanan dan berperan dalam kegiatan motorik. Belahan otak kanan berhubungan dengan gambar, imajinasi, warna, ritme, dan ruang. Belahan otak kiri berhubungan dengan bilangan/angka, kata-kata, logika, urutan atau daftar, dan detail atau rincian-rincian.

Bentuk tulisan tangan yang dapat dianalisis dalam grafologi adalah penggunaan huruf, margin, spasi, tanda baca, bentuk tulisan, kemiringan tulisan, termasuk tanda tangan. Gaya tulisan antara orang yang satu dengan yang lain tidak akan pernah sama, meskipun orang tersebut terlahir kembar. Pembacaan karakter seseorang tidak hanya diketahui dari tulisan tangan, tetapi juga tanda tangan. Itu sebabnya, analisis tulisan tangan biasanya disertai juga dengan tanda tangan penulisnya.



Tulisan tangan dibagi menjadi tiga zona, yaitu atas, tengah, dan bawah. Setiap zona menggambarkan karakter pemilik tulisan.

Sebelum lebih jauh mengenal makna tulisan tangan, kita harus mengenal zona penulisan yang akan membantu menilai karakter tiap individu. Zona penulisan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu zona bawah, zona tengah, dan zona atas. Zona bawah berhubungan dengan energi dan kehidupan seksual. Zona tengah menggambarkan kebutuhan kehidupan dan cara memandang kehidupan. Sementara, zona atas lebih menggambarkan cita-cita, harapan, angan-angan, dan kehidupan spiritual.

Tulisan tangan tidak hanya sekadar kata-kata yang tertulis, tetapi dapat mengungkapkan berbagai macam emosi, perasaan, bahkan vitalitas seksual yang tersembunyi. Simbol seperti lingkaran, segitiga, segiempat, dan garis berlekuk tak beraturan yang terlihat dalam tulisan tangan seseorang dapat digunakan untuk mengenali karakternya. Kondisi kesehatan pun dapat terbaca lewat kolaborasi hubungan simbiosis refleksiologi. Tingkat emosi dan perasaan dapat terbaca lewat kemiringan dan tekanan yang diberikan dalam tulisan tangan. Bahkan, kebohongan dan kejujuran seseorang juga dapat terlihat melalui evaluasi terhadap ciri-ciri tulisan tangan.

Tanda tangan tak sepenuhnya mencerminkan kepribadian seseorang seperti pada tulisan tangan. Di dalam tanda tangan, unsur yang menunjukkan sifat atau karakter seseorang akan lebih jelas apabila diiringi dengan tulisan tangan. Tanda tangan merupakan identitas untuk membangun citra diri mewakili diri seseorang, terutama dalam sebuah dokumen atau surat. Bahkan, terkadang orang mengaitkan antara hoki/ keberuntungan dengan mengubah tanda tangan. Secara jelas, seorang grafolog tidak dapat dengan mudah menginterpretasikan sebuah tanda tangan tanpa diiringi tulisan tangan. Dengan demikian, tanda tangan tidak dapat dijadikan sarana tunggal penilaian kepribadian seseorang, seperti karakter, dinamika, citra pribadi, kemampuan berekspresi dan bersosialisasi, dan orientasi hidup individu tersebut.

Untuk mencapai tujuannya saya harus mulai
menentukan tujuan dan hari ini saya
mohon meminta petunjuk dari Bu. Sinta mana
kedepannya apa yang harus saya lakukan supaya
bisa mencapai impiannya. apakah saya harus
mempunyai dasar & dasarnya apa saja yang harus
yang harus diperbaiki. Terima kasih kepada Suster Sinta.

Analisis tulisan berikut tanda tangan dapat memberikan gambaran karakter seseorang.

Analisis tulisan tangan tidak dapat digunakan untuk meramal masa depan, tetapi dapat digunakan sebagai acuan individu untuk memandang dirinya dan masa depan. Dari hasil analisis grafolog, akan diketahui bentuk-bentuk tulisan tangan sebagai indikator sifat-sifat yang seorang individu. Grafolog dapat memberi tahu bagaimana memperbaiki bentuk tulisan tangan ini untuk dirangsang atau distimulasi agar menjadi karakter pribadi yang lebih baik. Karakter individu dapat cepat diketahui dan lebih mudah dibimbing pada saat masih kanak-kanak. Namun, ini bukan berarti orang dewasa tidak dapat lagi memperbaiki kekurangan yang ada melalui terapi tulisan tangan. Tetap bisa dilakukan, hanya saja membutuhkan waktu lebih lama.

Tulisan tangan dan tanda tangan seseorang dapat mengalami perubahan, tetapi gaya tulisan tidak akan berubah secara drastis. Mengganti tulisan tangan dan tanda tangan untuk mengubah karakter seseorang tidak mudah. Karakter yang sudah terbentuk merupakan sebuah proses alami dalam kehidupan yang dilalui individu tersebut sejalan dengan pengalaman hidup dan usia. Kalaupun dapat dilakukan, hanya merupakan proses meminimalisasi ataupun memaksimalkan sesuatu yang sudah ada pada individu tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui sebuah cara, yaitu melakukan grafo terapi.

Grafo terapi adalah terapi yang didasarkan pada hubungan antara pikiran bawah sadar seseorang dan tulisan tangan sebagai dua jalan yang saling berhubungan. Hubungan tersebut menghasilkan tulisan tangan yang merefleksikan pikiran bawah sadar seseorang. Dalam melakukan terapi ini, bentuk tulisan tangan yang negatif secara perlahan dilatih untuk digantikan dengan bentuk yang positif. Lama kelain, sikap negatif yang dimiliki seseorang akan berkurang.

Pada anak, grafo terapi dapat menstimulasi 'komputer' yang dimiliki anak sehingga mampu meningkatkan prestasi, menambah semangat belajar, lebih cepat dan mudah fokus, meningkatkan rasa penghargaan diri, daya mental kuat, serta menjadi lebih berani dan mandiri. Grafo terapi bertujuan untuk meminimalisasi atau memaksimalkan karakter-karakter tertentu. Namun, grafo terapi tidak dapat mengubah karakter seseorang atau menggantinya dengan karakter yang baru sama sekali.

Grafo terapi dilakukan dengan kesadaran sendiri, misalkan untuk mengubah bentuk tulisan tertentu dengan membiasakan menulis huruf sehat selama minimum 10 menit dengan hasil tulisan sebanyak-banyaknya. Kegiatan menulis untuk terapi ini bisa dilakukan di mana saja di waktu luang Anda

Grafo terapi harus dilakukan rutin setiap hari, misalnya dilakukan selama 30 hari berturut-turut dengan durasi 10-30 menit per hari. Grafo terapi dilakukan dengan kesadaran sendiri, misalkan untuk mengubah

bentuk tulisan tertentu dengan membiasakan menulis huruf sehat selama minimum 10 menit dengan hasil tulisan sebanyak-banyaknya. Kegiatan menulis untuk terapi ini bisa dilakukan di mana saja di waktu luang Anda, bisa di ruang kerja, perjalanan, atau di rumah dan sekolah. Waktu yang ideal melakukan terapi ini adalah saat Anda akan beranjak tidur. Sebaiknya, jangan menulis kata atau menyalin kalimat dari majalah atau buku. Mulailah menulis huruf-huruf, kemudian kata, lalu merangkai kalimat.



3

Analisis Tulisan Tangan

A. Pengenalan Bentuk Tulisan Tangan

Untuk menganalisis tulisan tangan dalam berbagai karakter, ada beberapa pola dasar yang digunakan.

1. Ukuran dan proporsi tulisan

Ukuran tulisan dalam ilmu grafologi menggambarkan penguasaan terhadap dirinya sendiri dan penghargaan terhadap diri sendiri. Tulisan ada yang kecil dan ada juga yang besar. Keduanya menggambarkan karakter yang berbeda.

Ukuran tulisan yang kecil menggambarkan orang tersebut sangat memperhatikan secara detail setiap sisi kehidupannya. Selain itu, bentuk tulisan kecil menggambarkan analisis dan konsentrasi yang tajam. Orang yang memiliki tulisan ini bersifat sederhana dan tidak peduli dengan *image* pribadi. Kelemahan orang ini tidak terlalu percaya diri dan sangat perhitungan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan uang.

untuk hal-hal manja dan mengebalkan seperti minta
suatu barang oleh orangtua. Namun lebih ke pencapaian
pribadi, seperti men-setting goals lalu menjabarkan detail
that. Dan kalau sudah punya keinginan, saya bisa ngotat
meraihnya.

Tulisan dengan huruf-huruf berukuran kecil menunjukkan rasa percaya diri yang rendah,
tetapi sangat fokus ketika mengerjakan sesuatu.

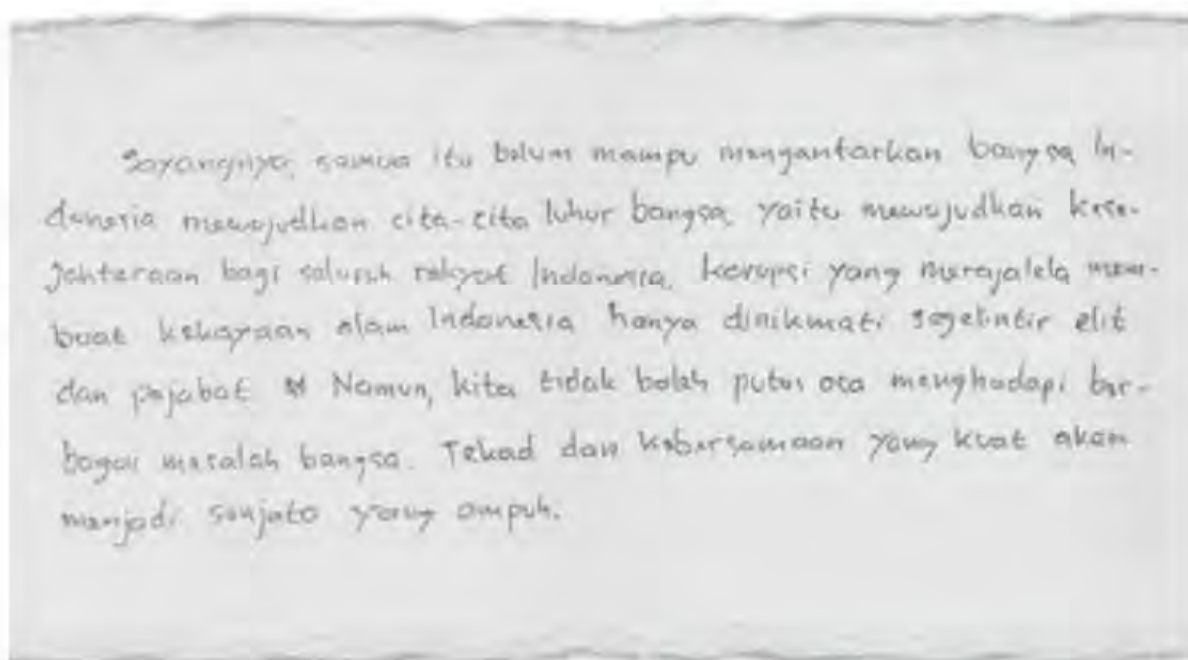
Bilangnya undangan
DR. Diabetes.
Jadi Tidak ada masalah
saya datang ke Y3L.

Tulisan dengan huruf berukuran besar memperlihatkan si penulis sangat yakin akan dirinya
sendiri.

Tulisan tangan dengan proporsi yang besar menunjukkan pemilik tulisan mempunyai kecenderungan bersikap fleksibel dalam menghadapi suatu persoalan dalam hidupnya dan menyikapinya secara general, tidak parsial.

2. Margin

Menggambarkan toleransi dan harapan terhadap diri sendiri. Selain itu, margin juga menggambarkan keinginan bekerja di suatu tempat dan posisi yang tepat. Margin yang sama pada semua tulisan mengindikasikan orang tersebut memiliki disiplin tinggi dan berkelakuan baik. Namun, orang seperti ini membatasi diri dan tidak mentoleransi kesalahan. Ide yang dimilikinya mempunyai standar tertentu dan tidak mudah diubah oleh orang lain. Pemilik tulisan seperti ini juga ditandai dengan kesadaran dan kekhawatiran sangat tinggi.



Margin yang teratur terlihat dari jarak sisi kiri dan kanan tulisan yang relatif rata.



Sekarang ini saya duduk di kelas II IPA. Dan dulu saya masih bingung apakah jurusan yang akan saya pilih jika saya kuliah nanti. Maka itu, sewaktu kelas I kemarin saya mengambil jurusan IPA karena saya sendiri masih bingung mau mengambil jurusan apa. Dengan memilih-milih bahwa jurusan IPA terasa lebih gampang/mudah untuk masuk ke semua jurusan akhirnya saya pun ambil juga. Lagi-lagi saya juga tidak begitu menyukai pelajaran matematika sampai akhirnya saya menjalaninya walaupun dengan susah payah belajar.

Margin tulisan yang tidak teratur terlihat dari sisi kanan tulisan yang tidak rata. Pemilik tulisan seperti ini cenderung spontan dan ekspresif.

Margin yang tidak teratur mengungkapkan seseorang yang kurang memiliki perencanaan dalam hidupnya. Pemilik tulisan seperti ini lebih suka menuruti kata hatinya dan bersifat ekspresif. Ia akan mengungkapkan apa yang dirasakannya kepada orang lain dengan terbuka dan selalu apa adanya.

3. Spasi huruf

Jarak antara huruf yang satu dengan huruf yang lain dalam satu kata menggambarkan seberapa besar kepercayaan terhadap orang lain dan suara hati pribadi. Jarak yang dekat antarhuruf menggambarkan tipe orang yang interaksi sosialnya cukup baik, sementara jarak yang jauh interaksi sosialnya kurang baik.

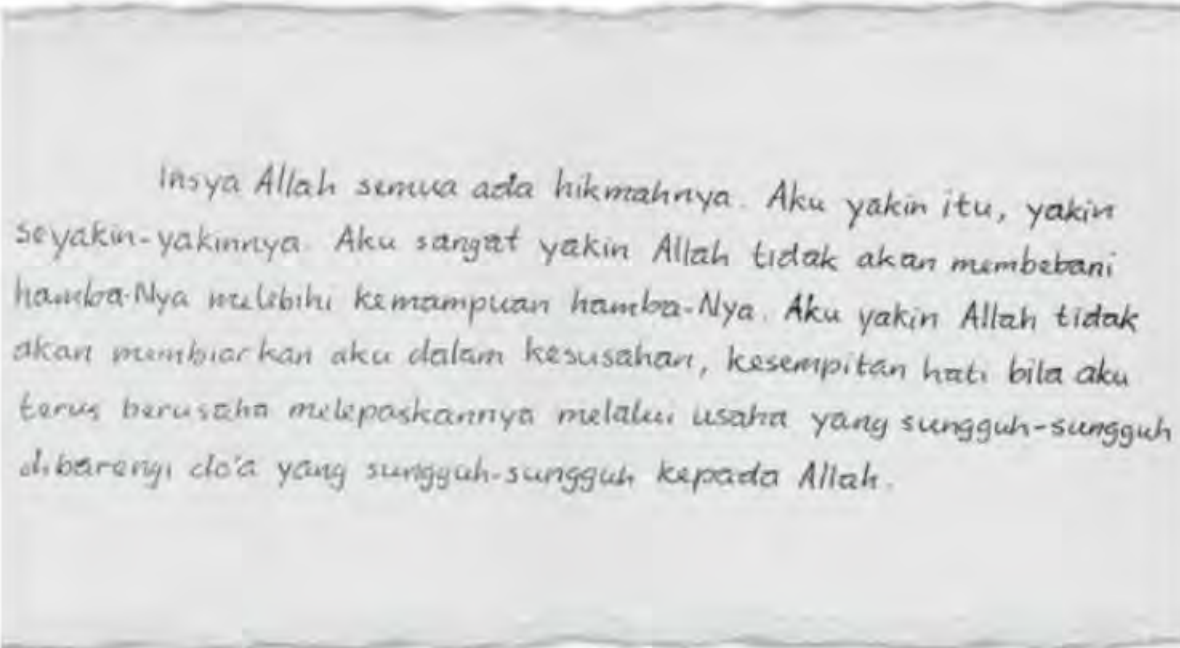
4. Spasi kata

Jarak antara kata yang satu dengan kata yang lain dalam tiap kalimat menggambarkan seberapa besar hubungan kedekatan dengan



dunia luar. Jarak antarkata yang beraturan menggambarkan orang yang bijaksana dan memiliki kepribadian seimbang. Dia mampu menerima setiap perubahan dan membagi kebaikan dengan orang lain. Orang ini memiliki kepercayaan diri yang tinggi, meskipun tidak memiliki jiwa petualang.

Ada juga tulisan dengan spasi huruf yang berbeda atau tidak selalu sama. Tulisan seperti ini mencerminkan penulisnya sering ragu dalam mengambil keputusan. Dia juga cenderung menarik diri dalam situasi yang berubah cepat dan perlu waktu cukup lama untuk masuk kembali.



Insyaa Allah semua ada hikmahnya. Aku yakin itu, yakin seyakini-yakinnya. Aku sangat yakin Allah tidak akan membebani hamba-Nya melebihi kemampuan hamba-Nya. Aku yakin Allah tidak akan membiarkan aku dalam kesusahan, kesempitan hati bila aku terus berusaha melepaskannya melalui usaha yang sungguh-sungguh dibarengi do'a yang sungguh-sungguh kepada Allah.

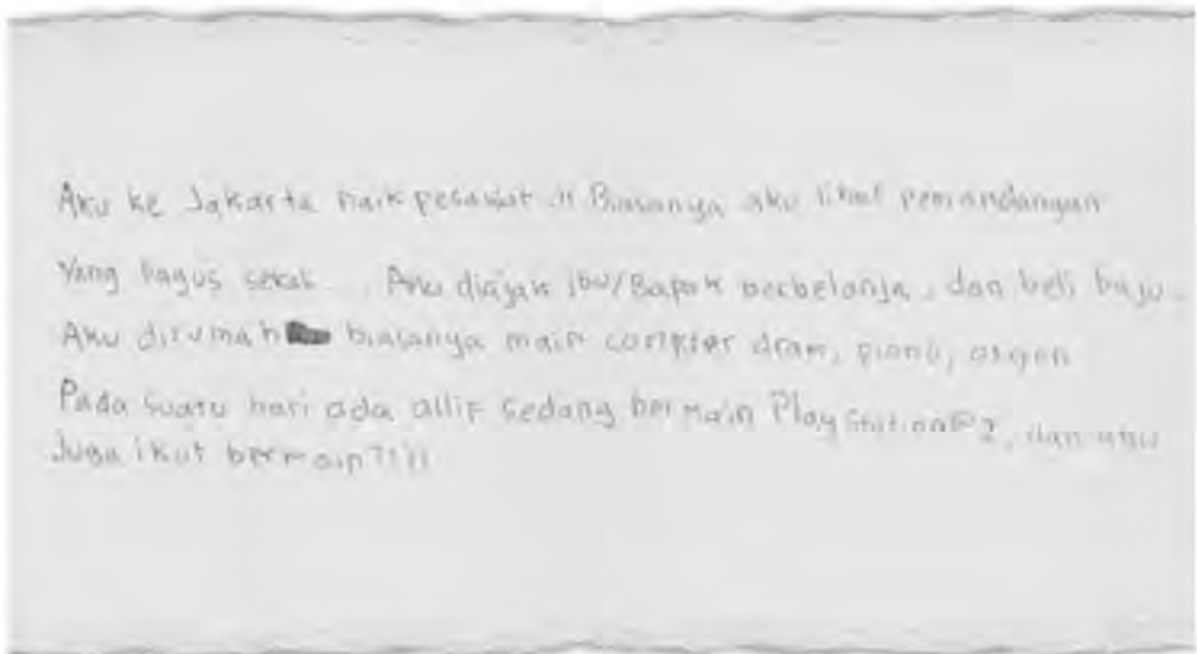
Tulisan dengan spasi kata teratur ditandai oleh jarak antarbaris yang sama. Meskipun tidak berjiwa petualang, tulisan seperti ini menggambarkan kepercayaan diri yang tinggi.



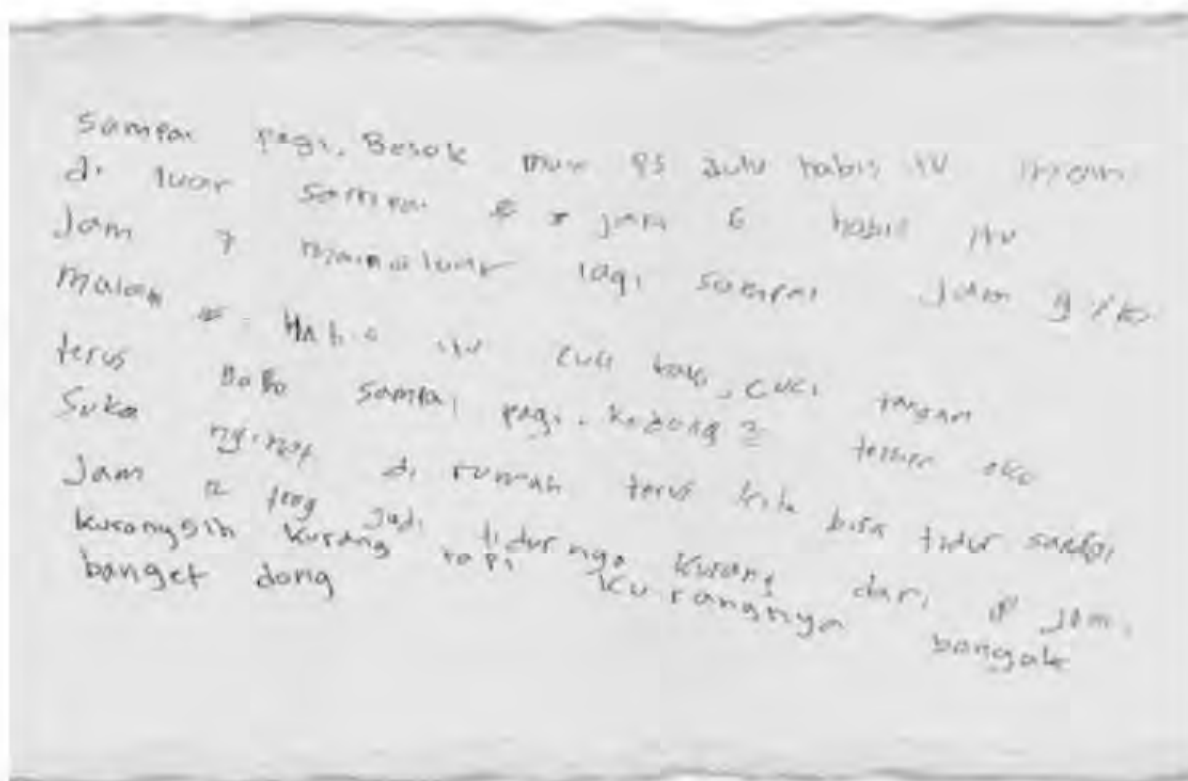
5. Baris Dasar

Setiap tulisan tidak selamanya hanya berada dalam satu baris, ada baris selanjutnya untuk melanjutkan tulisan. Jarak antara baris pertama dengan baris selanjutnya dalam grafologi menggambarkan kecenderungan arah, fokus pada urutannya, dan nilai waktu. Jarak baris yang sama antara baris yang satu dengan yang lainnya menggambarkan tipe orang yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu dan memiliki pola pikir yang terencana dengan baik. Orang tipe ini tidak suka mengambil risiko dan tidak memiliki jiwa petualang. Selain itu, dia adalah tipe orang yang konsisten terhadap perilaku dan sikap dirinya.

Seperti pemilik tulisan dengan spasi kata tidak teratur, orang dengan tulisan yang baris dasar tulisannya tidak teratur memiliki keraguan dalam memutuskan segala sesuatu. Dia lebih suka memikirkan keadaan saat ini dan cenderung mengabaikan perencanaan mengenai masa depan.



Tulisan dengan baris dasar teratur memperlihatkan tipe orang yang sistematis.



Pemilik tulisan dengan baris dasar tidak teratur, seperti terlihat pada contoh, cenderung tidak terlalu memikirkan masa depan.

6. Kemiringan huruf

Kemiringan huruf menggambarkan emosi dan kepribadian. Menunjukkan juga hubungan antara kepribadian dan dunia luar. Tulisan yang tegak menggambarkan tipe orang yang praktis, tidak emosional, dan sangat mampu menyembunyikan permasalahan dari orang lain. Spontanitas yang dimilikinya sangat kurang karena pikiran (logika) mendominasi dan mengontrol perasaan.

Beberapa orang mungkin menulis dengan kecenderungan miring ke kanan atau kiri. Tulisan yang miring ke kanan memperlihatkan interaksi sosial yang bagus dan lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan atau emosinya. Namun, pada tingkat yang ekstrim, orang dengan tulisan yang sangat miring ke kanan bisa saja meledak-ledak dalam mengungkapkan perasaan, misalnya meluapkan emosi berlebihan karena sangat gembira atau sedang sedih. Sebaliknya, tulisan yang

miring ke kiri sebaiknya dihindari karena menjadi pertanda sifat egois atau individualis. Pemilik tulisan seperti ini juga lebih suka memendam emosi untuk dirinya sendiri.

Pagi-pagi saya datang jam. 06:10 WIB
lurus saya langsung berakupilas menyapu halaman depan.
Setelah itu halaman belakang lalu menyiram halaman depan.
Sekitar jam. 09:00 saya naik ke lantai 2 mengelilingi koridor membersihkan
kan Toilet Pria.

Tulisan yang cenderung miring ke kanan menunjukkan sifat yang pandai bergaul atau bersosialisasi di masyarakat.

Jumat, 31 Agustus 2007
Tadi Pagi mulai dari pukul 06.30 saya membersihkan koridor lantai 2.
Membersihkan Toilet dari lantai 3, 2 dan 1.
Kemudian saya membersihkan Tembok yang kotor akibat pekar sepatu siswa
lalu saya pergi ke SD mengambil Hand Tawl (Tisu) di Gudang Cleaning ..

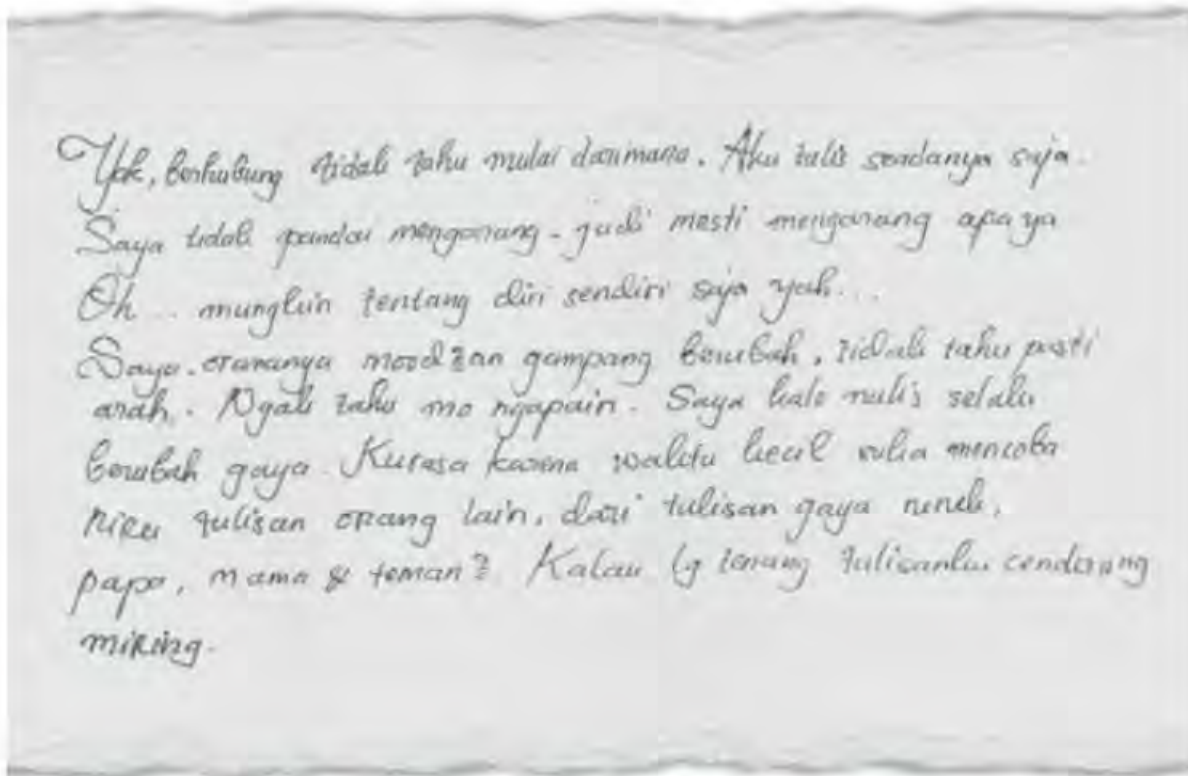
Tulisan yang cenderung miring ke kiri memperlihatkan salah satu sifat pemilik tulisan adalah ke arah individualistis dan egois.

7. Penekanan pada awal penulisan huruf (*beginning stroke*)

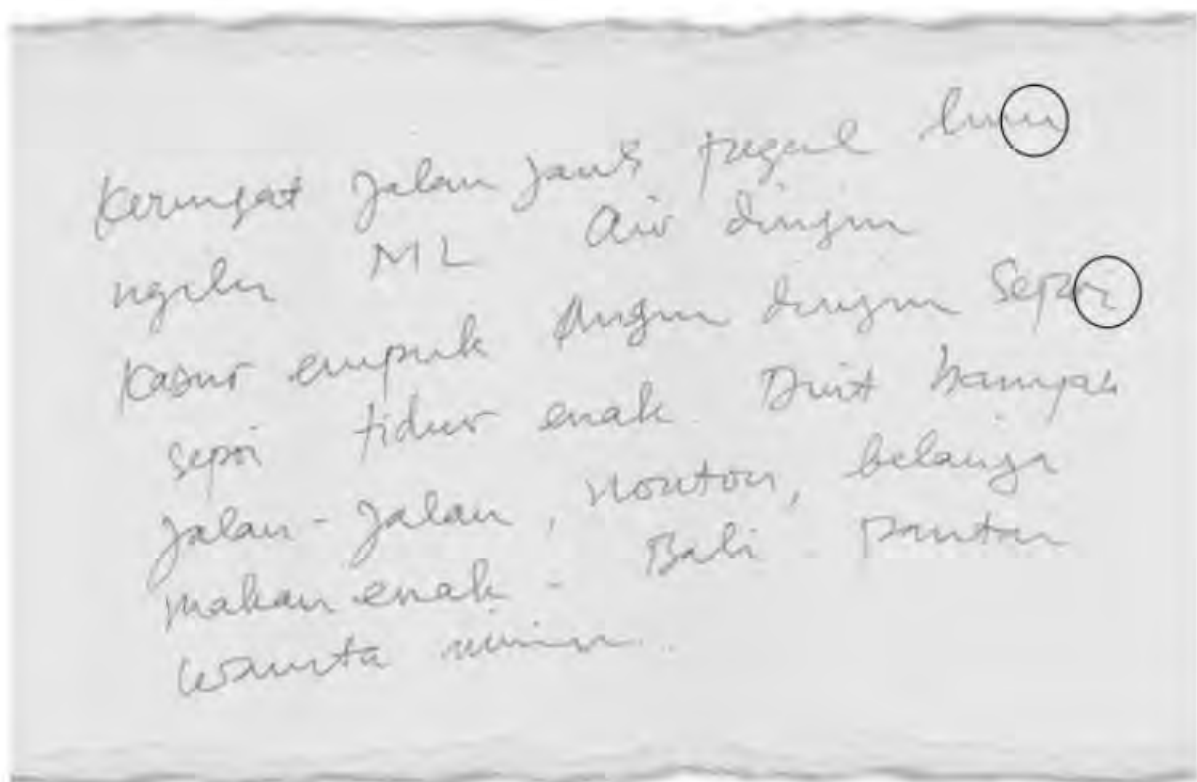
Awal penulisan huruf menunjukkan bagaimana cara menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan baru. Ketiadaan tarikan pada awal tulisan menggambarkan tipe orang yang memulai sesuatu tanpa penundaan dan tidak buang-buang waktu. Orang tipe ini sangat cerdas, sangat praktis, dan objektif dalam menilai segala sesuatunya. Selain itu, orang tipe ini tidak percaya dengan sesuatu yang bersifat 'dangkal'.

8. Penekanan pada akhir penulisan huruf (*ending stroke*)

Penekanan pada akhir penulisan huruf menggambarkan perilaku dalam masyarakat dan mempunyai kepedulian yang tinggi dengan alam. Akhir tulisan yang panjang, tumpul, dan mengarah ke atas menggambarkan tipe orang yang ramah, bersifat sosial, dermawan, dan peduli dengan sesama.



Tulisan dengan beginning stroke (terlihat pada penulisan awal kalimat, misal penulisan huruf 'Y') mengindikasikan si pemilik tulisan orang yang cerdas.



Ending stroke pada tulisan ini terlihat dari adanya lengkungan pada huruf terakhir setiap kata atau kalimat. Hal ini menunjukkan perilaku yang baik dalam masyarakat.

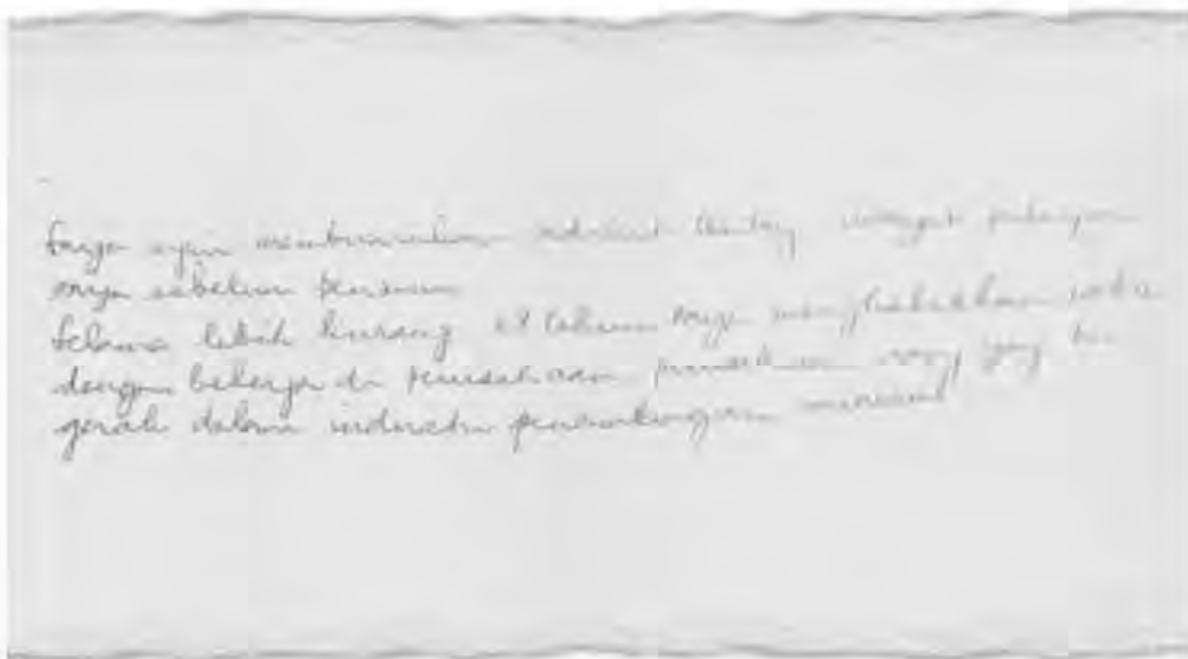
9. Tekanan

Tulisan tangan dengan tekanan kuat hingga menimbulkan lekukan pada kertas menunjukkan orang tersebut memiliki komitmen tinggi dan serius dalam segala hal. Tulisan tangan dengan tekanan yang sangat kuat menunjukkan orang tersebut pada saat situasi kritis mudah panik, tetapi mampu bereaksi secara cepat. Sementara, tulisan tangan dengan tekanan lemah menunjukkan orang tersebut peka dan empati terhadap lingkungan sekitar. Jika tulisan tangan tidak memiliki tekanan maka orang tersebut tidak bersemangat dalam melakukan sesuatu dan kurang aktivitas. Hal ini bisa saja diakibatkan kondisi fisik yang tidak baik.

10. Bentuk tulisan bersambung atau tidak bersambung (*connected/disconnected*)

Tulisan tangan yang *connected* (bersambung) menunjukkan bahwa orang yang menulis merupakan tipe orang yang praktis dan logis. Dia memanfaatkan waktunya menemukan atau memecahkan sesuatu masalah, tetapi begitu berhasil dia akan bersikeras mempertahankan pendapatnya itu. Dia adalah orang yang membangun fakta berdasarkan fakta, kemudian menggunakannya untuk membuat keputusan logis.

Tulisan tangan yang *disconnected* (tidak tersambung) ada yang penuh terpisah atau masih ada sedikit penghubung. Penghubung tersebut menandakan hubungan sosial yang dijalin orang tersebut dengan orang lain dan lingkungannya. Semakin jauh hubungan huruf yang satu dengan huruf yang lain, menandakan orang tersebut memiliki hubungan sosial yang tidak terlalu baik (komunikasi dengan orang lain sangat jarang). Bahkan, pemilik tulisan tangan seperti ini memiliki kecenderungan menutup diri dari lingkungan luar.



Tulisan dengan huruf *connected* adalah indikasi sifat praktis dan logis.

Bangun di pagi hari, lalu menyusui anak, lalu shalat Subuh, mandi, menyusui lagi & pergi ke kantor. Kebetulan durasi menyusui-nya pagi ini agak lama karena anak tidak mau melepaskan isapannya, sehingga agak telat sampai ke kantor. Syukurlah anak kemudian tertidur tanpa "ngempang" lagi sekitar pk. 07.50 sehingga saya bisa segera bersiap-siap untuk pergi ke kantor. Sayangnya, pada saat-saat

Tulisan dengan huruf disconnected merupakan indikasi pribadi yang tertutup.

11. Kecepatan penulisan

Kecepatan penulisan juga dapat mengisyaratkan karakter yang dimiliki seseorang. Tingkat kecerdasan seseorang biasanya akan memengaruhi individu tersebut saat menulis. Individu yang cerdas akan menulis dengan cepat, walaupun terkadang jarang memperhatikan bentuk keseluruhan dari tulisan atau huruf. Kecepatan penulisan mengartikan bahwa si penulis memiliki kepekaan yang tinggi pada lingkungan.

12. Tinggi-rendahnya tulisan

Seperti dijelaskan sebelumnya, zona penulisan dibagi menjadi tiga zona, yaitu atas (*upper*), tengah (*middle*), dan bawah (*lower*). *Upper zone* ditunjukkan dengan penulisan huruf seperti l, t, dan h, sedangkan

lower zone ditunjukkan dengan huruf g, y, dan p. Huruf-huruf lainnya masuk dalam *middle zone*.

Setelah menghubungi lagi ibu Shinta by phone utk bikin janji ketemu di rumah
nya di Bintaro, aku memutuskan tidak jadi ikut ke Serpong utk doa malam ka-
rena aku pikir konsultasi dg ibu Shinta lebih penting spy lewat pembicara-
an kami nanti aku berharap bisa menentukan sikap & langkah apa yg hrs
aku ambil dalam masa sulit hidupku sekarang.

Tulisan dominan pada *upper zone*. Hal ini terlihat pada penulisan huruf-huruf, seperti 'l' dan 't' yang cenderung mencuat ke atas.

Saya mempunyai cita-cita jadi orang yang
berkes dan bijaksana, dan ingin membahagiakan
seluruh anggota keluarga yang dekat dengan saya,
dan ingin membangun sebuah sekolah anak-anak,
dan lebih 3 dunia dsambil mendapatkan duit-
karena saya ingin menjadi orang yang bebas.

Tulisan dominan pada *lower zone*. Hal ini terlihat pada penulisan huruf, seperti 'g' dan 'y' yang cenderung condong ke bawah.

Tulisan dengan huruf yang melebihi *upper zone* menandakan orang tersebut memiliki ambisi dan cita-cita. Tulisan dengan *loop* yang proporsional pada daerah *upper zone* menandakan bahwa orang tersebut suka berpikir tentang segala sesuatu di sekitarnya dan menggunakan imajinasinya secara masuk akal. *Loop* yang lebar menandakan bahwa orang tersebut memiliki kecenderungan berangan-angan tinggi dan membayangkannya secara berlebihan.

Tulisan tangan yang memiliki *loop* di daerah *lower zone* juga memiliki banyak arti, misalnya *stroke* yang lurus menunjukkan ketidaksabaran dalam menyelesaikan pekerjaan. Tulisan tangan dengan *full loop* pada *lower zone* yang menggunakan tekanan kuat mengindikasikan kekuatan, upaya mendapatkan uang, dan tingkat seksualitas. *Full loop* yang rendah dengan tekanan lemah mengindikasikan kebutuhan atau harapan akan keselamatan dan keamanan. Jika ukuran dan variasi tulisan tangan pada *lower zone* beragam, menandakan penulisnya merasa tidak memiliki kemapanan dan emosi yang mudah berubah-ubah.

13. Bentuk huruf

Dalam analisis tulisan tangan, ada empat macam jenis huruf yang dapat digunakan untuk membaca karakter individu.

a. Bentuk Arcade

Adalah huruf yang ada di daerah *middle zone*, berbentuk bulat, dan melingkar pada bagian atas. Orang dengan tulisan seperti ini memiliki karakter loyal, independen, berhati-hati, perhatian, suka melindungi, bebas, dapat dipercaya, dan mengerjakan sesuatu dengan banyak metode. Namun, mereka dapat menyembunyikan sesuatu hal, bersikeras, dan bahkan munafik jika dihadapkan pada suatu pilihan. Karakter utama penulis Arcade adalah sikap solidaritas dalam suatu kelompok.

Sementara di lain sisi harus bersyukur karena masih memiliki pekerjaan, dibarengkan talusam orang di luar sana yang harus antri barisan desakan menunggu salah BLT. Untuk pindah kerja juga dilagayuti pertanyaan, akan keah tempat baru akan lebih baik dari yang sekarang.

Bentuk huruf arcade ditandai bentuk bulat dan melingkar pada bagian atas.

b. Bentuk Garland

Bentuk huruf ini berada di antara bentuk huruf arcade dan angular, yaitu tidak terlalu bulat dan tidak terlalu tajam. Penulis huruf garland memiliki sifat dapat meminimalisasi persoalan, ramah, mudah bersosialisasi dan beradaptasi, mudah terpengaruh, lebih suka menjadi pengikut, serta hanya memberikan informasi. Tipe orangnya penolong dan suka dilibatkan dalam berbagai hal.

c. Bentuk Angular

Bentuk huruf Angular tajam menyerupai kurva. Hal ini menandakan si penulis memiliki gaya analitik, tegas, agresif, ambisius, egois, dan mampu memengaruhi proses penyelidikan. Pemilik tulisan dengan huruf angular berbakat di dunia bisnis.

Pada hari Sabtu dan Minggu saya menghabiskan waktu di rumah mengerjakan pekerjaan rumah yang rutin dikerjakan setiap hari libur. Setelah itu saya menghabiskan waktu saya dengan tidur siang, nonton tv, membaca majalah dan tabloid. Semua itu menyenangkan buat saya karena untuk di rumah salah satu hal yang saya sukai. Pada hari minggu siang saya dan ibu saya pergi ke RS. Budi Asih untuk menjenguk saudara yang sedang dirawat. Sepulangnya dari RS, sudah sore lalu saya pergi mandi setelah itu istirahat untuk mempersiapkan diri memulai hari Senin.

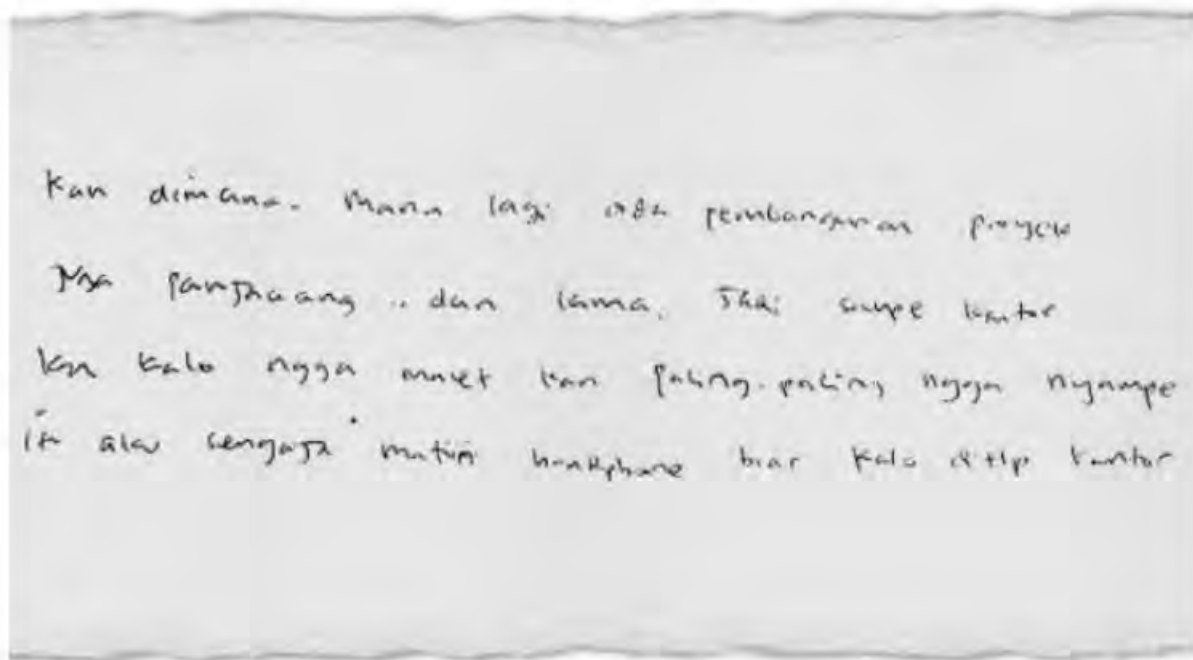
Bentuk huruf garland berada di antara bentuk arcade dan angular. Tulisan yang didominasi huruf seperti ini menggambarkan karakter yang ramah dan mudah beradaptasi.

ditegaskan larangan bagi setiap orang dengan sengaja dan atau mentransmikan dan atau membuat dapat diaksesnya elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan. di luar wilayah Indonesia terhadap sistem elektronik yang ada

Bentuk huruf angular memiliki sudut tajam menyerupai kurva. Contoh, penulisan huruf 's' dan 'g' yang tajam dan tegas.

d. Bentuk Thread

Tulisan dengan huruf berbentuk *thread* menyerupai benang atau tali yang terurai. Penulis huruf ini memiliki karakter mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan sigap dalam menghadapi sesuatu. Selain itu, pemilik tulisan juga memiliki sifat sukar dipahami dan kurang sabar. Biasanya, mereka hanya memberikan tanggapan dan tidak menyampaikan ide.



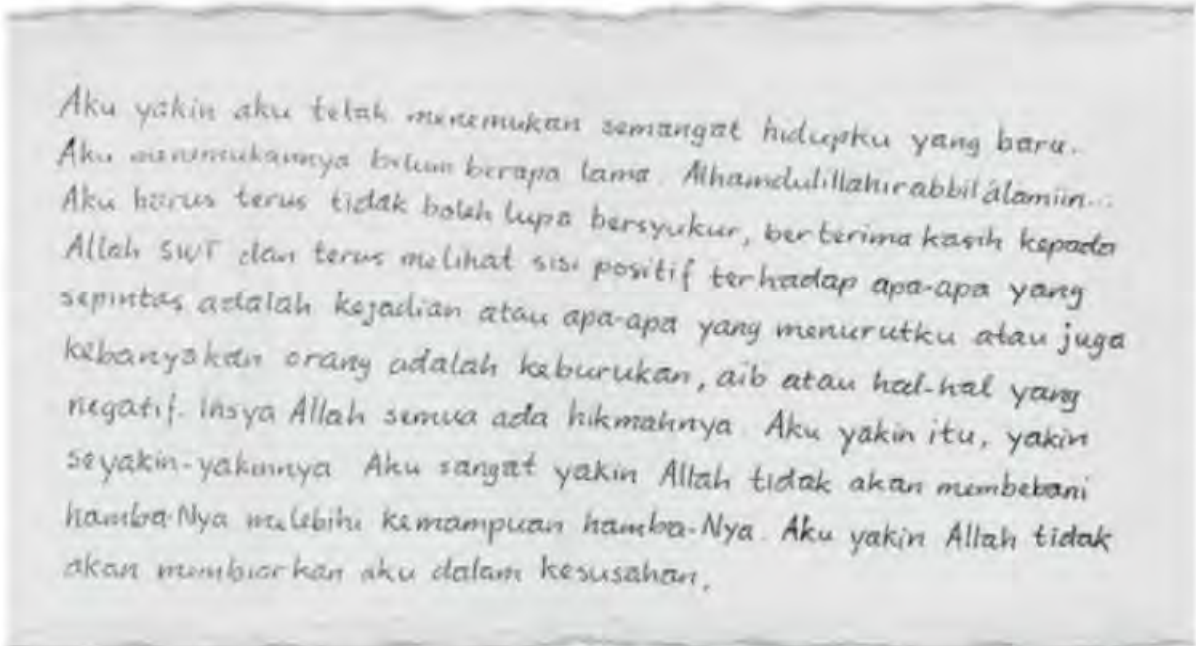
Bentuk huruf thread memiliki ciri memanjang menyerupai benang terurai.

B. Menjadi Lebih Baik dengan Analisis Tulisan Tangan

Grafologi dapat membaca karakter setiap individu dan mengarahkan berkurangnya sifat buruk serta mengoptimalkan sifat baik yang dimiliki seseorang. Ada beberapa karakter yang diketahui dari tulisan tangan yang dapat diketahui, diminimalisasi, maupun dimaksimalkan. Karakter-karakter tersebut sebagai berikut.

1. Disiplin dan ketelitian

Karakter individu yang memiliki sifat ini ditandai dengan bentuk huruf-huruf yang memiliki tanda baca berupa titik, seperti penggunaan huruf “i” dan “j”. Individu yang disiplin dan teliti dalam mengerjakan sesuatu selalu konsisten menggunakan tanda baca titik di atas huruf-huruf tersebut. Jika sebelumnya Anda tidak selalu menggunakan tanda baca titik pada huruf “i” dan “j” maka sebaiknya mulailah untuk membubuhkan tanda baca titik sehingga akan membantu meningkatkan kedisiplinan diri.

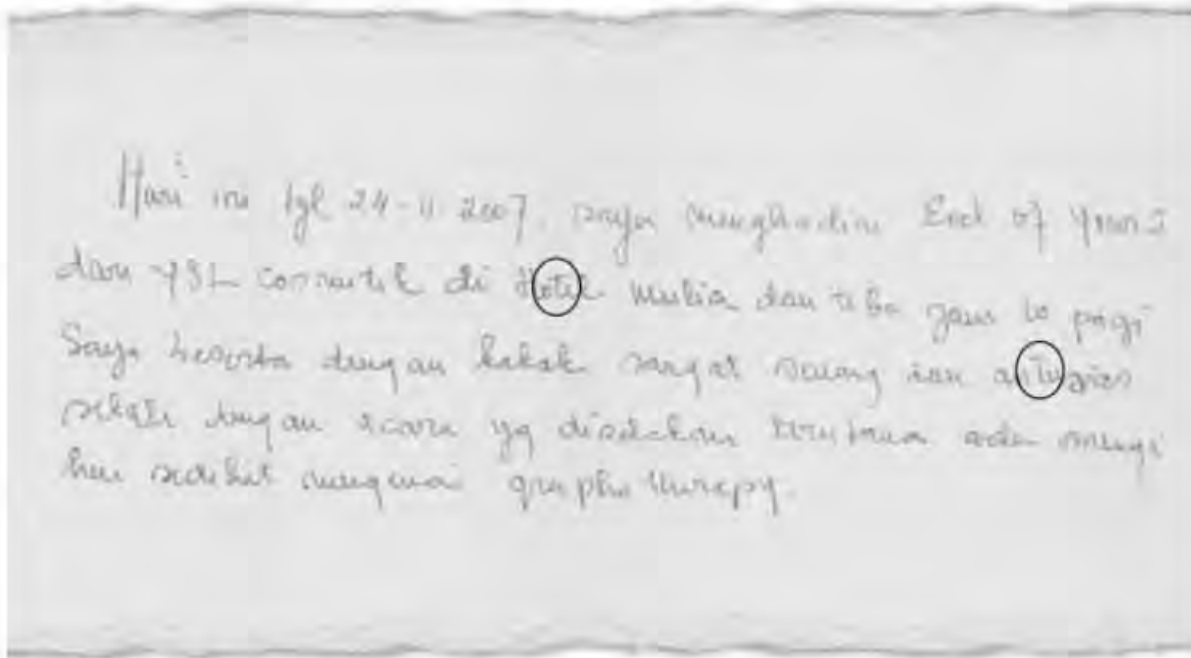


Aku yakin aku telah menemukan semangat hidupku yang baru.
Aku menciumkannya belum berapa lama. Alhamdulillah rabbil'alamin...
Aku harus terus tidak boleh lupa bersyukur, berterima kasih kepada
Allah SWT dan terus melihat sisi positif terhadap apa-apa yang
sepintas adalah kejadian atau apa-apa yang menurutku atau juga
kebanyakan orang adalah keburukan, aib atau hal-hal yang
negatif. Insha Allah semua ada hikmahnya. Aku yakin itu, yakin
seyakini-yakinnya. Aku sangat yakin Allah tidak akan membebani
hambanya melebihi kemampuan hambanya. Aku yakin Allah tidak
akan membiarkan aku dalam kesusahan.

Selalu menerakan tanda titik di atas huruf “i” dan “j”
menunjukkan individu yang disiplin.

2. Sifat pemaarah (*high temperament*)

Individu yang memiliki sifat ini ditunjukkan dengan huruf “t” yang ditulis secara tajam menyerupai pedang. Untuk meminimalisasi sifat pemaarah, sebaiknya huruf “t” ditulis lebih proporsional, tidak tajam pada bagian ujung atau pangkal hurufnya.



Sifat pemaarah terlihat dalam tulisan ini, terutama pada penulisan huruf 't' yang tajam. Untuk lebih jelas, perhatikan bentuk huruf 't' pada tulisan.

3. Sifat introvert

Sifat *introvert* adalah sifat yang selalu menutup diri terhadap lingkungan luar. Karakter huruf dalam tulisan orang yang memiliki sifat ini adalah penuh. Tidak ada garis terputus pada huruf yang ditulis, seperti pada huruf “a”. Selain tidak ada garis putus pada huruf tersebut, huruf ditulis dengan bentuk bulat dan hampir menyerupai huruf “o”.

4. Sikap percaya diri

Sikap ini ditunjukkan dengan adanya ‘T-bar’. Contohnya adalah huruf “t” yang ditulis dengan ‘T-bar’ di atas dan bukan di bawah.

Mbak Shinta,
Karna mau pakai
mobil saya pikir hari
Ini saya tak usah tusuk.

Sifat introvert merupakan salah satu sifat pemilik tulisan ini.

Hari ini tgl 24-11-2007. Saya menghadiri
dari YBL Comutek di Hotel Mulia dan ^{ti} Ba
Saya beserta dengan kakak sangat senang.
Selali dengan acara yg diadakan bertema
hari sedikit mengenai grapho^{ti} therapy.

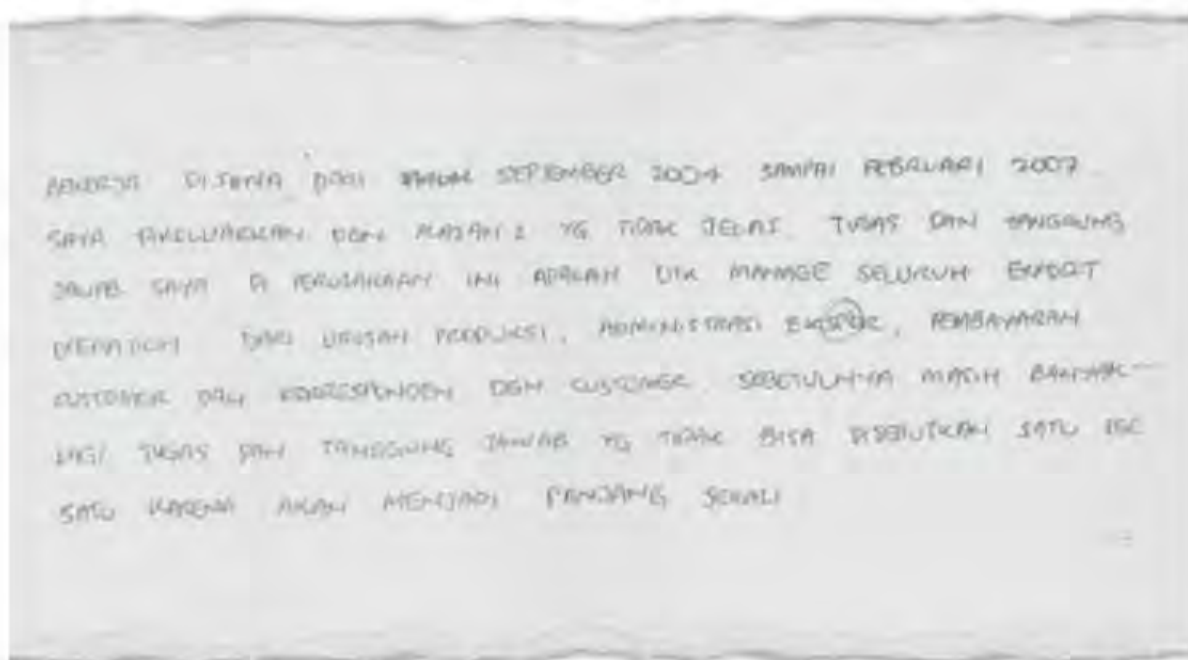
Sifat percaya diri terlihat dari penulisan huruf t yang
memiliki 'T-bar' di atas.

5. Interaksi sosial

Sikap ini ditunjukkan dengan penulisan yang memiliki spasi/ritme yang baik dari huruf ke huruf dan kemiringan tulisan ke arah kanan. Namun ingat, kemiringan ke arah kanan tidak boleh melebihi batas yang wajar. Jika melebihi batas tersebut, individu yang menulis tersebut bersikap *over social interaction* dan tidak peduli dengan dirinya sendiri.

6. Materialistis

Sikap ini ditunjukkan dengan tulisan tangan yang berada di zona tengah. Sebaiknya, huruf-huruf yang ditulis memiliki proporsi yang baik, seperti halnya huruf “sehat”. Jika ada yang berada di zona atas ataupun zona bawah maka harus ditulis secara jelas. Sebaiknya, penulisan yang memiliki zona atas jangan diletakkan pada daerah zona tengah. Demikian juga untuk yang zona bawah.



Sifat materialistis tercermin dari tulisan yang dominan pada zona tengah.

7. Sikap optimis

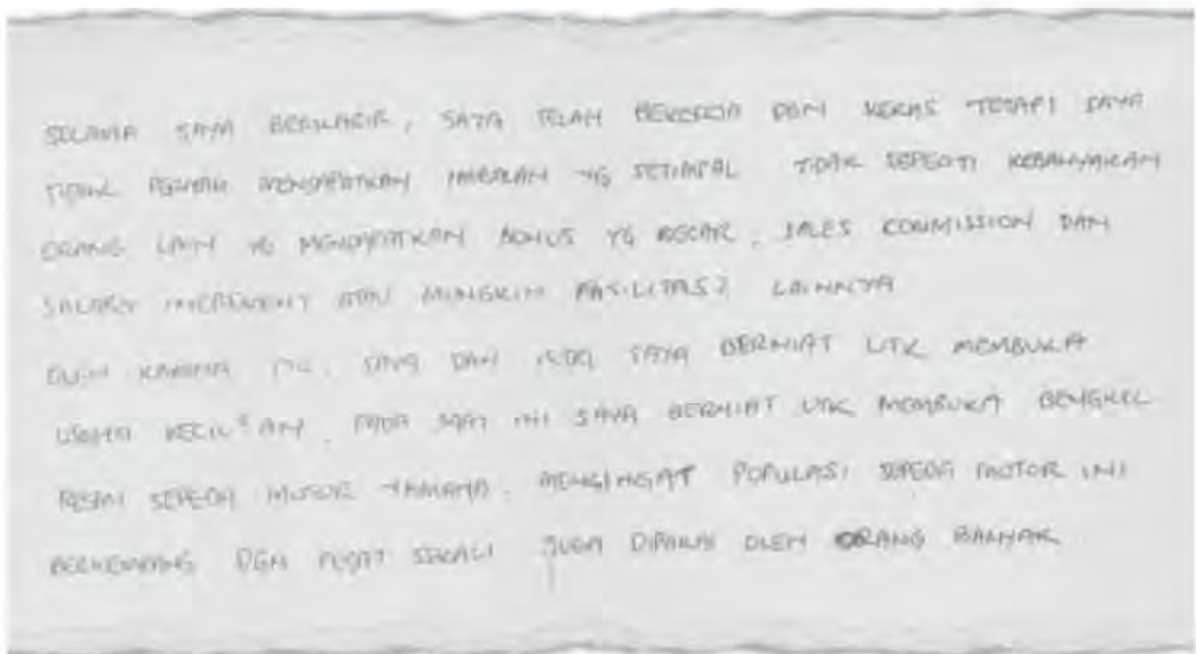
Sikap ini juga ditunjukkan oleh 'T-bar' dengan komposisi lebih dominan ke kanan atau kiri. 'T-bar' yang dominan ke kanan menunjukkan sikap optimis individu yang menulisnya, begitu juga sebaliknya.

8. Egoisme

Sikap ini ditunjukkan dengan tulisan tangan yang didominasi oleh huruf berukuran besar. Jadi, bukan dalam hal tekanan pada saat menulis.

9. Perfeksionis

Sikap ini ditunjukkan dengan penulisan huruf yang tegak dan kecil, seperti *copy book*. Dengan jarak spasi yang teratur serta margin yang baik.



Sifat egoisme terlihat dari penulisan huruf-huruf yang berukuran besar.

Pengalaman mengajar di Jakarta pertama kali adalah pengalaman yang tak terlupakan. Dari rumah saya sudah berpikir bahwa saya akan menghadapi mahasiswa yang agak 'bandel', cuek dan cenderung untuk menguji dosennya. Saya mempersiapkan diri saya baik-baik. Materi kuliah saya baca berulang-ulang sambil berpikir kemungkinan pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul. Ternyata tidak semenakutkan dan seaneh yang saya bayangkan. Mereka sangat nice meski tidak juga sangat aktif.

Sifat perfeksionis terlihat dari penulisan huruf yang tegak dan kecil.

Setelah dari sana saya langsung ke atas mengecek toilet, lalu saya ke bawah lagi lalu ke belakang untuk istirahat. Waktu saya ingin keluar hendak makan siang saya bertemu lb. Siska diminta untuk pergi ke SD mengantar barang pada lb. Ti. Setelah dari sana saya makan dan selesai jam 13.05. Lalu saya ke kantin mengelap meja. Ketika saya sedang mengelap meja lb. Siska datang, katanya saya di Surin ngumpul lalu saya panggil kawan saya atas. Lalu pergi ke office.

Bentuk huruf bulat memperlihatkan sifat kekanakan. Perhatikan huruf-huruf, seperti huruf 'a' yang ditulis membulat.

10. Kekanak-kanakan

Sikap kekanak-kanakan ditunjukkan dengan huruf yang berbentuk bulat. Sebaiknya, huruf yang ditulis jangan terlalu bulat, terlalu tipis, maupun terlalu miring untuk meminimalisasikan karakter diri yang tidak diinginkan.

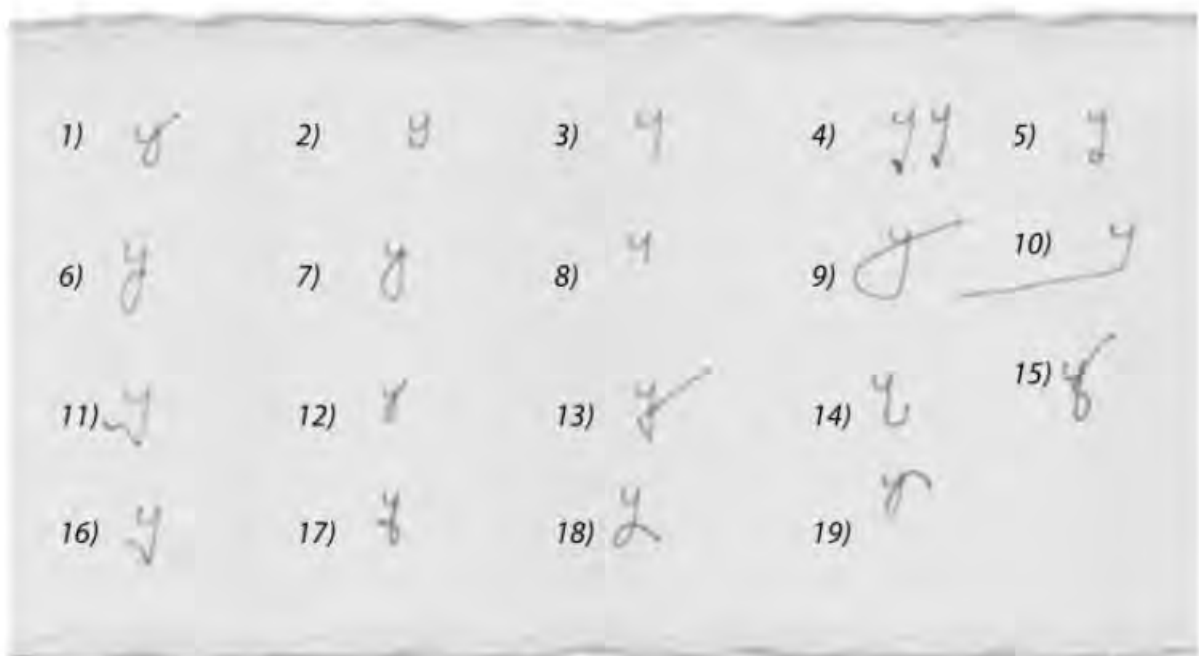


C. Sexual Strokes

Grafologi juga dapat digunakan untuk mengetahui karakter seksual pasangan yang sudah menikah. Karakter tersebut dinilai dari cara penulisan huruf di antara zona atas, zona tengah, dan zona bawah. Lebih utama lagi untuk huruf-huruf yang memiliki *loop* pada zona bawah, seperti penggunaan huruf “f”, “g”, “j”, “p”, “q”, dan “y”. Ada juga huruf yang tidak menggunakan *loop* pada penulisanannya, tetapi dapat digunakan untuk menentukan karakter seksual individu, yaitu huruf “z”.

Pada penjelasan ini, disajikan huruf “y” yang bisa ditulis dengan bermacam-macam gaya dan bentuk. Setiap gaya dan bentuk yang berbeda menjelaskan karakter yang berbeda juga. Berdasarkan hasil pengamatan dari seorang numerologis dan grafologis dari India, Niraj Mancchanda, ada 19 karakter seksual seseorang dengan pasangan.

Perhatikan gambar. Berikut ini arti tiap cara penulisan huruf “y”.



1. Individu yang menulis huruf “y” dengan gaya ini percaya untuk menjalani hubungan seksual yang sehat.
2. Individu ini percaya dengan melakukan hubungan seksual hanya pada pasangannya. Jika *loop* yang dibuat terlihat di hampir seluruh huruf “y” pada tulisan tangan maka menandakan individu tersebut menjalankan kehidupan seksual monogami dan loyal pada pasangannya.
3. Menyukai hubungan seksual hanya jika individu tersebut memerlukan, tanpa memperhatikan keinginan pasangan.
4. Individu yang menghilangkan hubungan seksual dengan lawan jenis dalam kehidupannya.
5. Individu yang pada dasarnya menginginkan hubungan seksual, tetapi terhenti karena sesuatu hal.
6. Individu ini memutuskan untuk menghindari dan membatasi diri dari hubungan seksual.
7. Individu yang menginginkan hubungan seksual yang sehat dengan pasangan, tetapi terhenti seketika tanpa dipengaruhi sesuatu dan lebih ke individunya sendiri.
8. Individu ini secara total menghindari hubungan seksual dengan lawan jenis, bahkan tidak tertarik dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan seksualitas.
9. Individu yang memiliki keinginan besar dan menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan seksualnya.
10. Individu ini terbuka dengan hubungan seksual dan mempunyai keinginan besar untuk mengetahui beragam cara berhubungan dengan lawan jenis.
11. Individu ini bisa dikatakan sebagai orang ‘bawel’ jika sedang melakukan hubungan seksual dengan pasangannya.
12. Sangat selektif dengan siapa individu ini akan dan mau melakukan hubungan seksual.
13. Individu yang menghentikan hasrat seksualnya dan mengalihkannya ke kegiatan olahraga.

14. Jika individu yang menulis huruf seperti ini hanya sesekali maka ia memiliki sifat fetishes. Jika huruf ini banyak digunakan dalam tulisan tangannya maka individu ini kemungkinan besar *gay* atau lesbi.
15. Individu dengan huruf ini 100% *gay* atau lesbi.
16. Individu ini tidak bertanggung jawab dan tidak peduli dengan pasangannya, apakah pasangannya merasa kesakitan atau tidak ketika berhubungan intim.
17. Individu yang menjalani hubungan seksual secara ribet dan lebih tertarik pada diri sendiri.
18. Individu yang frustrasi menjalani kehidupan seksual.
19. Individu yang pesimis dan tidak percaya diri saat akan menjalani hubungan seksual dengan pasangannya.

Analisis Tanda Tangan

Ketika menginterpretasikan tanda tangan sebaiknya diiringi dengan tulisan tangan. Jadi, bukan tanda tangan semata. Biasanya, tanda tangan terdiri atas satu atau maksimal tiga elemen, yaitu nama keluarga, nama kecil, dan unsur tambahan. Nama keluarga di tanda tangan mencerminkan citra dalam bermasyarakat dan nama kecil mencerminkan egoisme individu.

Nama kecil yang ditonjolkan dalam tanda tangan mencerminkan si empunya tanda tangan ingin diperhatikan dan sebagai bentuk pembuktian diri. Jika nama kecil yang ditonjolkan memiliki ukuran lebih besar dibandingkan nama keluarga atau teks tulisan tangan maka menggambarkan individu yang egosentris dan narsis. Sebaliknya, jika yang ditekankan adalah nama keluarga maka si empunya sangat membanggakan dan menggantungkan diri pada keluarga. Jika tanda tangan identik dengan karakter tulisan tangan menandakan bahwa penulisnya tidak ingin menonjolkan diri, puas dengan dirinya, teguh pendirian, dan memiliki ketulusan hati.


(Septh Rumanusanti)

Tanda tangan dengan nama keluarga atau nama kecil sebagai bagian darinya memperlihatkan individu yang ingin diperhatikan.

Tanda tangan biasanya menggunakan unsur-unsur tambahan, seperti titik, garis, bulatan, dan pernak-pernik lainnya. Tanda tangan yang diakhiri dengan titik menandakan si empunya memiliki rasa waswas jika tanda tangannya dipalsukan oleh pihak lain. Selain itu, individu yang memiliki tanda tangan seperti itu memiliki pendirian yang stabil, mudah curiga, dan menjaga jarak dengan pihak lain. Pernak-pernik lain pada tanda tangan juga menggambarkan adanya gangguan dari luar, suka memanipulasi diri, mengada-ada, dan suka berbohong. Tanda tangan dengan garis di bawah dan menempel menandakan si empunya bergantung pada orang lain. Sementara itu, garis bawah yang tidak menyentuh tanda tangan menandakan sebaliknya. Oleh sebab itu, sebaiknya garis bawah tidak menyentuh tanda tangan.



Tanda tangan dengan garis bawah tidak menempel menandakan pemiliknya mandiri.



Tanda tangan juga dapat menggambarkan cita-cita dan harapan penulis. Dapat diketahui juga cita-cita penulis pada masa lalu dan pengharapan di masa mendatang. Tanda tangan yang terputus-putus menandakan perjalanan hidupnya tersendat-sendat, tidak memiliki rencana awal yang matang. Jika tanda tangannya ruwet dan melingkar-lingkar maka individu tersebut suka mengeluh dan pesimis.

Orang yang memiliki dua bentuk tanda tangan dengan model yang mirip menunjukkan kecenderungan ia bermuka dua. Penempatan tanda tangan juga memengaruhi karakter seseorang. Tanda tangan yang dibubuhkan tepat di atas garis yang disediakan menunjukkan respek terhadap diri sendiri maupun otoritas. Jika tanda tangan terletak di atas garis maka menandakan kegembiraan atas perjanjian/kesepakatan yang ditandatangani. Tanda tangan di bawah garis menandakan depresi dalam menghadapi suatu persoalan. Tanda tangan beralur naik mencerminkan rasa percaya diri yang besar. Sebaliknya, jika tanda tangan beralur menurun maka menandakan suasana suram karena rasa percaya diri yang kurang.

Ukuran tanda tangan yang lebih kecil dari teks tulisan tangan menandakan keinginan si empunya tanda tangan untuk menyendiri, sedangkan jika ukuran tanda tangan lebih besar dari teks tulisan tangan maka si empunya tanda tangan adalah individu yang ingin menonjolkan diri dan sedikit sombong.



Tanda tangan dengan alur naik mencirikan pemiliknya memiliki percaya diri yang tinggi.



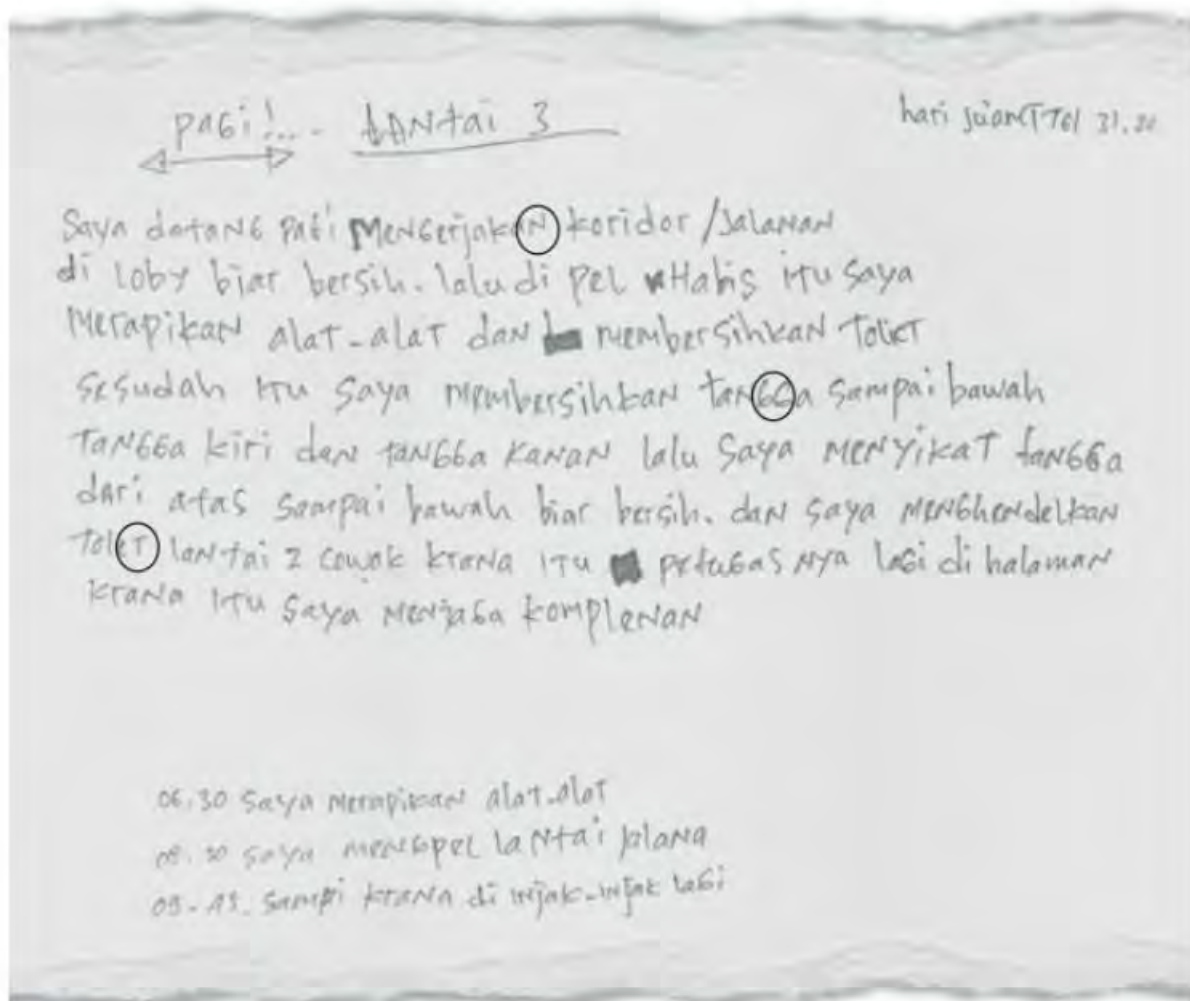
4

Contoh Kasus

Contoh Kasus A

1. Pencurian

Dalam sebuah institusi terjadi peristiwa pencurian. Akhirnya, ditentukan 4 subjek dengan pertimbangan mereka berada dekat di tempat kejadian saat pencurian terjadi. Berikut contoh tulisan dari 4 subjek tersebut.



Tulisan tangan subjek A memperlihatkan inkonsistensi penggunaan huruf kapital.

Pagi - Pagi saya datang Jam. 06:10 WIB.

Trus saya langsung berakipilas menyapu halaman depan.
Setelah itu halaman belakang lalu menyiram halaman depan.
Sekitar Jam. 09:00 saya naik ke lantai 2 ngelobi koridor, membersihkan
Kor Toilet Pria, setelah itu saya turun ke bawah mau ambil
Chemical, dan saya ketemu Ibu melisa suruh ke SD. saya balik
Lagi ke SMP langsung naik ke lantai 2 cek toilet, ~~se~~ terus
saya turun ~~stet~~ mau ambil Hand Soap. Setelah itu saya di
suruh ke Wanda ke SD ngasihin uang ke Bu. Eti, dan di suruh
Photo copy. Itu sekitar Jam. 10.30. Setelah itu saya naik ke Lt 2
cek toilet ternyata tisyunya abis trus saya turun mau ambil
+ tisyu di gudang ternyata di gudang juga abis. trus saya
mau ambil ke SD. balik dari SD saya isi tisyu Lantai 2
terus saya turun bantuan rahman kantin sebentar. lalu saya
ke belakang istirahat. Pas saya lagi istirahat saya sama
ADI di suruh Bu. Wanda ngambil gelas ke SD balik dari SD
saya manata air, gelas, kopi, dan gelas.

Tulisan tangan subjek B.

JUM'AT 31 MEI 2007

Tadi pagi saya begitu datang membersihkan Koridor LT-UTAMA
setelah membersihkan bangku untuk dimasukkan ke dalam, dan setelah
membersihkan bangku saya membersihkan ruangan OFFICE, lalu setelah
itu saya membersihkan ruang computer, setelah itu saya disuruh
ibu petu untuk memasang layang-layang di ruangan pak YUSUF
setelah saya disuruh bu petu saya membersihkan perpustakaan
dan STAFF ROOM, lalu setelah itu saya membersihkan sampah-sampah
di kantin, sekitar pukul 09.30 WIB saya disuruh Ibu Wanda kesib
untuk mengantarkan yang akan di fotocopy, setelah saya dari
sib saya membersihkan toilet LT-UTAMA, setelah membersihkan toilet
sekitar pukul 10.25 WIB saya disuruh Ibu Wanda lagi untuk
mengantar surat ke Ibu ELISA kesib, setelah dari sib saya
mengecek toilet, sekitar pukul 10.45 WIB anak-anak kembali istirahat
selama anak-anak istirahat saya stand by di toilet, setelah anak
anak selesai istirahat saya membersihkan kantin lagi, setelah itu
saya sarung sarung dan busa dan saya mengecek koridor LT-1
setelah itu saya mengisi AQUA 6 liter untuk di depan dan di kantin
sekitar pukul 11.45 anak-anak makan siang selama anak-anak pada
makan saya stand by di toilet LT-1, setelah anak-anak selesai makan
siang saya membersihkan kantin dan dikantu oleh wahyu, soalnya
saya kantin wahyu memata gelas untuk acara open house, setelah itu
tugas kantin saya berikan ke cici,

Tulisan tangan subjek C.

Jumat, 31 Agustus 2007

Tadi pagi mulai dari pukul 06.30 saya membersihkan koridor lantai 2.
• Membersihkan Toilet dari lantai 3, 2 dan 1
kemudian saya membersihkan Tembok yang kotor akibat pasir seperti biasa
lalu saya pergi ke SD mengambil Hand Towel (Tisu) di Gudang Cleaning...
Tus mengisi Hand Towel dari lantai 3, 2, dan 1 Berikat Tisu Rol nya...
Setelah itu saya membersihkan Terataian mulai dari Kain Fbl Sampai Lap (Koridor)
lalu Baku gam Istimakur Sigwa, saya Baku membersihkan Kantin...
Tus saya diminta bekerja untuk membersihkan ruangan nya...
Setelah selesai saya ke Bawah hendak makan siang / istirahat akan Teratai Belun
karena saya istirahat, lalu saya ingin mengganti Tisu di lantai 1, lalu Tisu Rol
di Gudang Q-Ra karena sudah habis, saya langsung ke SD Tapi tak ada orang
Gudang karena sedang sibuk semua dan ada satu Pun saya tau mereka kemana).
Setelah dari sana saya langsung ke atas mengisi Toilet, lalu saya ke Bawah lagi
Tus ke Bawah untuk Istimakur, karena saya ingin keluar hendak makan siang saya
bersama ke Sisa diminta untuk Pergi ke SD mengambil Bawang pada jbu Eri.
Setelah dari sana saya makan dan selesai jam 12.05. lalu saya ke Kantin
mengalop meja, ketika saya sedang mengalop meja ke Sisa datang, katanya
saya di Sisa nentul lalu saya pergi ke kawan saya atas, lalu Pergi ke office.

Tulisan tangan subjek D.

Melalui analisis tulisan tangan para tersangka tersebut, akhirnya didapatkan tersangka A sebagai pelaku pencurian. Perhatikan tanda-tanda yang membantu hasil analisis tulisan tangan para tersangka sehingga mampu menentukan orang yang bersalah, seperti tulisan yang sangat tidak konsisten. Pada tulisan tangan subjek A, terlihat ada kegelisahan atau keraguan saat menulis. Hal ini terlihat dari pengulangan kata atau kalimat yang sering terjadi, seakan ia ingin berusaha meyakinkan orang-orang bahwa ia tidak bersalah.

Subjek A juga terlihat tidak terlalu suka mengindahkan aturan umum di masyarakat yang terlihat dari peletakan huruf kapital yang tidak biasa. Perhatikan penggunaan huruf kapital yang sering digunakan ditengah suatu kata atau pada tempat yang tidak semestinya (perhatikan contoh tulisan subjek).

2. Memilih pasangan yang sesuai dengan karakter

Subjek adalah wanita dewasa yang telah menikah, tetapi mengalami kegagalan di pernikahan pertamanya. Untuk mengarungi bahtera pernikahan kembali, tentu memerlukan pertimbangan-pertimbangan matang agar kegagalan tidak terulang kembali. Pada kasus ini, subjek didekati oleh beberapa pria dengan karakter yang berbeda. Untuk membantu mengenal karakter calon pasangan sehingga akan lebih mudah dalam berinteraksi, tulisan tangan calon pasangan dapat menjadi sarana yang tepat.



Tulisan tangan perempuan yang ingin menemukan pasangan yang tepat.

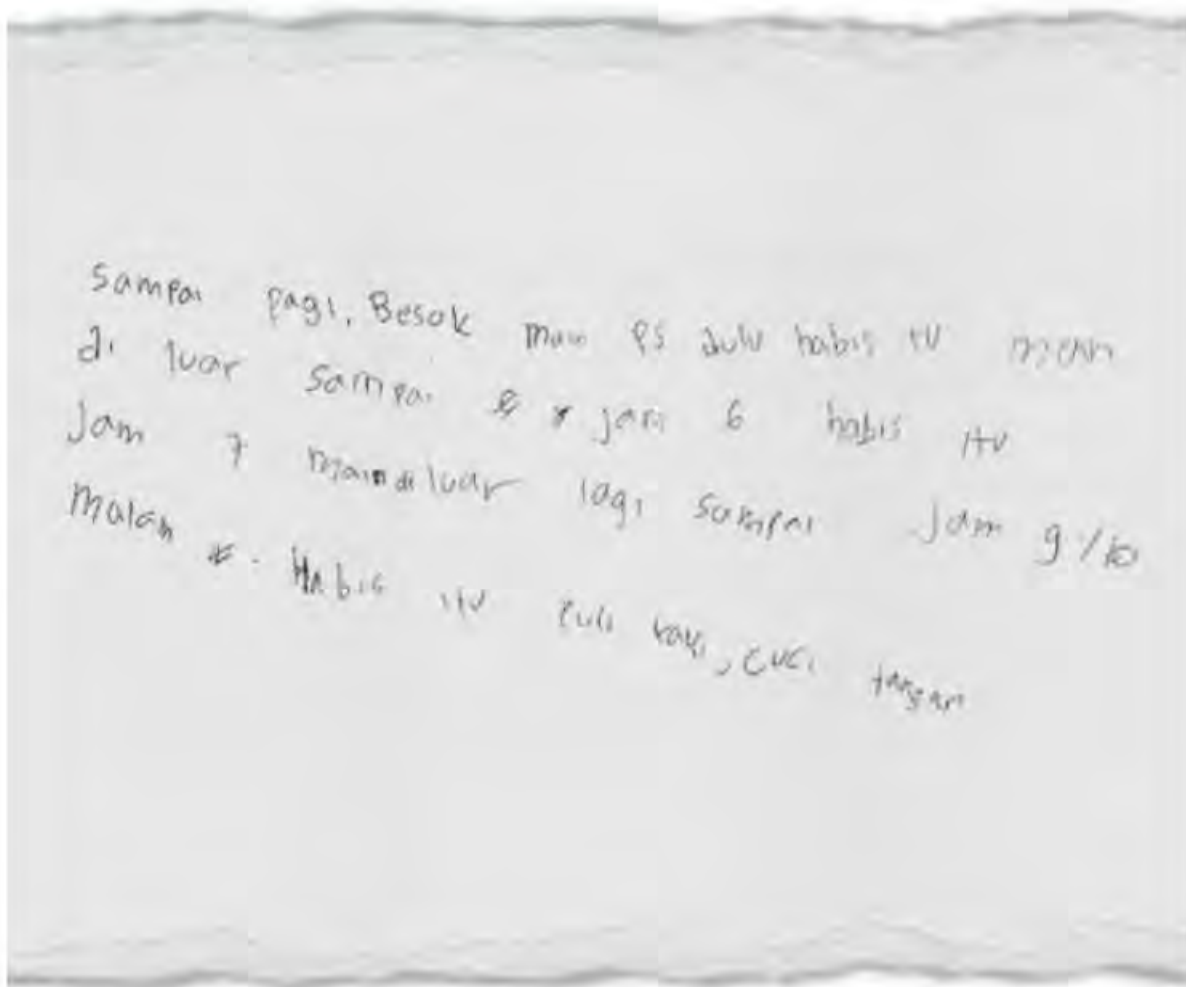
Mungkin amarahku bisa diredam dengan cinta, bisa disiram dengan
dinginnya kasih sayang. Ternyata kasih sayang yang tulus dan cinta yang sejati.
Ya Allah, cintaMu yang kuinginkan. Kasih sayangMu yang kuharapkan.
Ya Allah, ya Rabbku, andaikan kubisa memetik, berilah seitik cinta dan
sayangMu untukku. Kasih dan sayang dariMu dan dari makhlukMu.
Ya Allah yang menguasai hati, berikanlah aku hati yang tulus dari makhlukMu.
MakhlukMu yang Kau kirim khusus untukku, yang dapat memberi cintanya
padaku, yang kelak akan mendampingiiku sampai saat Kau memanggilku.
Akupun akan mencintainya sepenuh hati, menjaganya agar tak pernah tersakiti.
membahagiakannya semampuku.
Tapi ya Allah ya Rabbku, ku takkan mencintainya melebihi cintaku padaMu.

Tulisan tangan pria A.

Pada dua contoh tulisan tangan yang diberikan, terlihat bagaimana grafologi dapat membantu seseorang menemukan pasangan yang sesuai. Analisis grafologi terhadap kedua contoh yang ada memperlihatkan bahwa pemilik tulisan sama-sama memiliki ketelitian cukup baik. Hal ini terlihat dari penggunaan 'i-dot' secara konsekuen. Dengan demikian, kedua subjek memiliki suatu kesamaan yang dapat menjadi modal berharga dalam menjalin interaksi yang lebih akrab

3. ADHD

Subjek seorang anak sekolah dasar yang memiliki bentuk tulisan yang unik. Dalam keseharian, anak tersebut terlihat aktif, baik di sekolah maupun di rumah. Atas permintaan orang tua anak tersebut, dilakukan grafo analisis. Hasil analisis memperlihatkan bahwa anak tersebut memiliki kecenderungan konsentrasi pendek atau sering terpecah. Selain itu, subjek memiliki energi yang cukup besar. Dari



Tulisan tangan anak dengan ADHD terlihat sangat khas.

sini, orang tua subjek disarankan melakukan pengecekan lebih lanjut ke psikiater. Seminggu kemudian, orang tua subjek menginformasikan bahwa anak mereka menderita ADHD (*Attention Defisit Hiperactive Disorder*). Terlihat bahwa analisis grafologi sedikit banyak akan membantu orang tua untuk lebih mengetahui dan mengenal anak.

Contoh Kasus B

1. Menentukan pekerjaan yang sesuai dengan karakter diri

Ketika ingin menentukan pekerjaan apa yang sesuai bagi orang dewasa melalui tulisan tangannya, sebelumnya kita perlu mengetahui apa yang menjadi atau pernah menjadi cita-citanya. Pengetahuan

tentang masa lalunya, disertai contoh tulisan tangan (akan lebih baik jika diberikan beberapa contoh tulisan tangan hingga beberapa tahun ke belakang) dapat mengungkapkan perkembangan seseorang sehingga memudahkan seorang analis tulisan tangan dalam mengambil kesimpulan mengenai pekerjaan yang sesuai dengan orang tersebut.

Orang yang penuh semangat yang hanya memiliki sedikit bakat mungkin dapat lebih berhasil melalui kerja keras dan usaha terus-menerus daripada orang yang penuh bakat, tetapi kurang memiliki ambisi. Orang yang selalu berjuang tersebut bahkan dapat memperoleh penerimaan atau pengakuan dari masyarakat.

Jika seseorang bekerja di bidang yang sesuai dengan karakter diri, kemungkinan meraih sukses di masa depan akan semakin besar. Berikut disajikan gambar tulisan tangan yang menjelaskan karakter seseorang yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

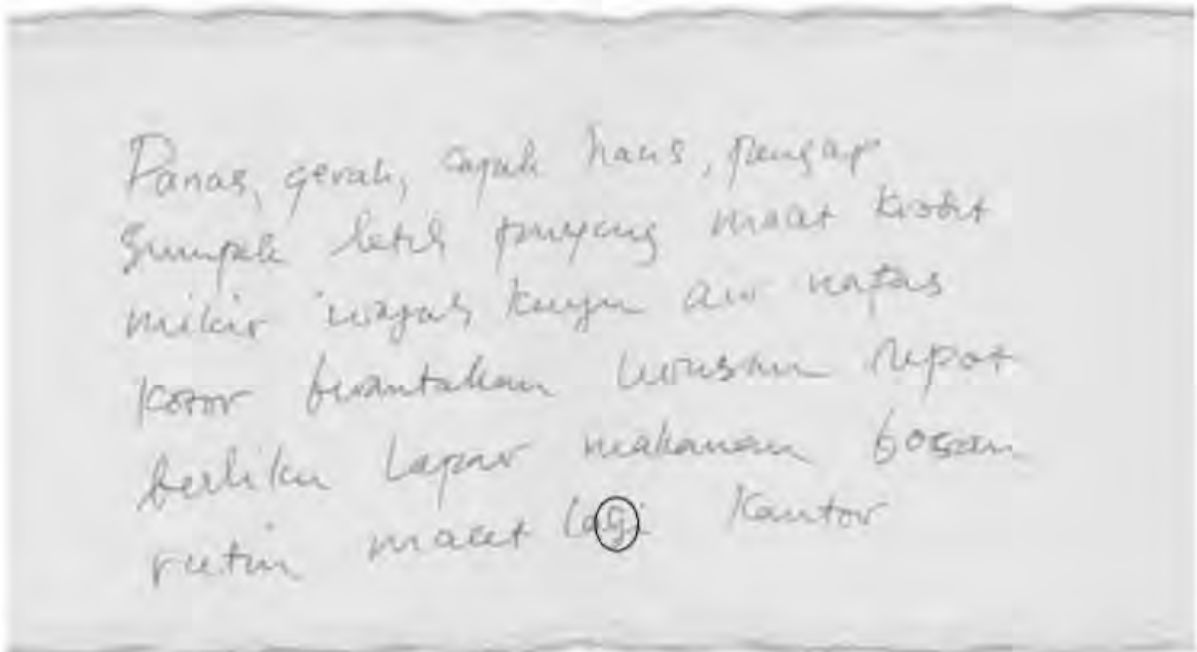
- Sekretaris

Pada diri orang-orang yang memilih pekerjaan ini harus terdapat tanda-tanda kecerdasan karena seorang sekretaris bertugas menerima tanggung jawab dari orang lain. Untuk itu, perhatikan pemberian jarak yang baik pada huruf dalam kata di suatu baris, yaitu tidak menyinggung barisan di bawahnya. Perhatikan pula peletakan tanda baca yang sesuai dengan aturannya. Perhatikan tanda-tanda bentuk menyiku/kaku (mengisyaratkan ketajaman persepsi) dan pemahaman akan waktu. Jika semua tanda tersebut ada dalam tulisan seseorang maka ia cocok bekerja sebagai sekretaris.

Berikut ini contoh tulisan tangan seorang yang cocok bekerja sebagai sekretaris.

- Fotografer

Tulisan tangan seorang fotografer biasanya memiliki kecenderungan miring ke kanan yang mengisyaratkan keterbukaan dan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Kemampuannya menggunakan intuisi akan terlihat dari adanya jeda pada beberapa kata dalam tulisannya. Jiwa petualang atau keberanian melakukan eksplorasi akan terlihat pada huruf "g". Huruf 'g' pada tulisan subjek juga memperlihatkan ketertarikan pada seni sehingga tepat menekuni profesi sebagai fotografer yang dituntut menghasilkan karya foto yang indah dan artistik.



Huruf 'g' pada tulisan terlihat khas dan menunjukkan jiwa seni yang kuat.

- Peneliti

Tulisan ini dibuat oleh seorang peneliti sekaligus dosen yang memiliki dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya. Tulisan tangan tersebut mengungkapkan bahwa dirinya memiliki mentalitas tajam dan kemampuan untuk mengambil kesimpulan secara logis, cerdas, dan disiplin. Pemberian jarak seimbang antara kata dan baris merupakan tanda seseorang yang terorganisasi dengan baik. Simpul atas (*loop* atas) yang cukup tinggi menunjukkan idealisme. Dari hasil analisis tulisannya ini terlihat jelas jika pemilik tulisan merupakan orang yang tepat bekerja sebagai dosen.

Kegiatan harian selama 2 1/2 tahun terakhir ini adalah kurang lebih sbt. Pukul 21⁰⁰ atau 22⁰⁰ tidur. Tidak lupa beribadah, Khamis dan Sabtu, hari saya berpuasa, banyak pukul 02.³⁰ untuk sholat malam, pukul 03.⁰⁰ mempersiapkan/makan sahur, pukul 04.¹⁵ pergi ke masjid untuk sholat subuh, pukul 05.¹⁵ pulang dan beranda istirahat. Cuci sampai pukul 07.⁰⁰ Pukul 07.⁰⁰ - 11.⁰⁰ membaca koran dan menyanyi. Pukul 11.⁰⁰ - 11.³⁰ tidur setengah jam. Siang

Huruf-huruf yang memiliki zona atas cenderung memiliki loop sehingga dengan jelas menunjukkan pemilik tulisan adalah seorang idealis dan cerdas.

- Guru

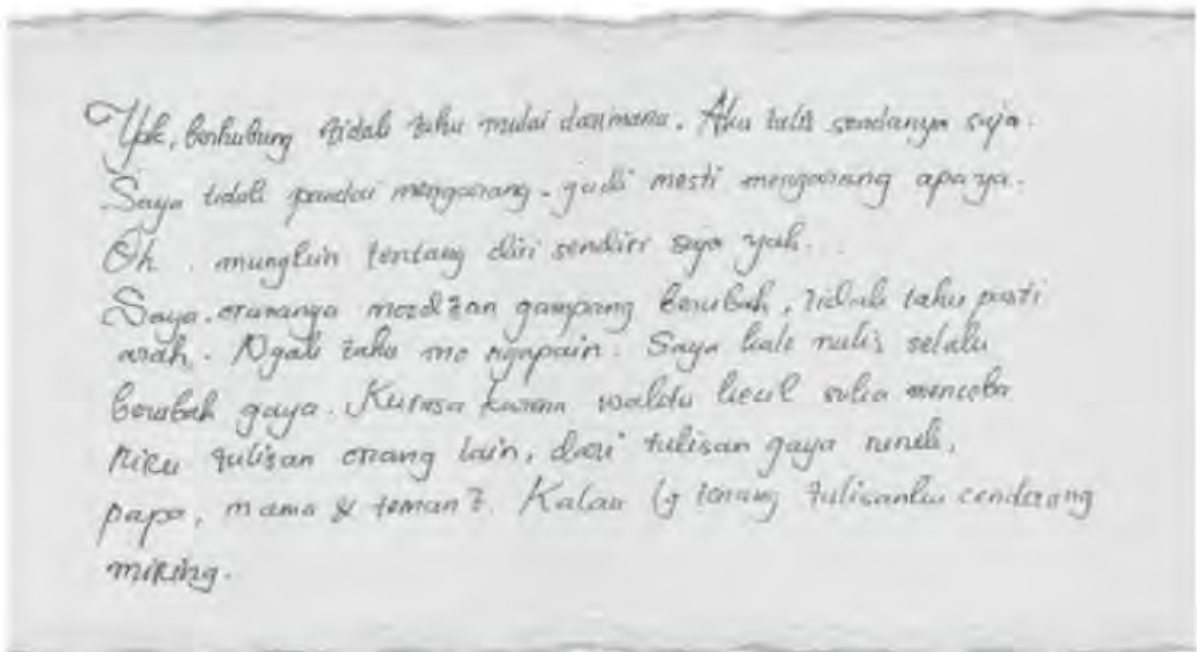
Tulisan tangan ini memiliki karakteristik bentuk melingkar/bulat dengan bagian atas menyiku pada huruf "m" dan "n". Hasil analisis yang diperoleh adalah pemilik tulisan merupakan seseorang yang lembut, ramah, dan sabar yang memang sesuai untuk menjadi pengajar. Terlihat juga baris dasar tulisan yang diatur dengan jarak yang cermat. Dari keseluruhan tulisan, terungkap kepribadian seseorang yang bersifat kooperatif, cerdas, dan disiplin sehingga dapat meraih kepercayaan dari para murid.

Pengalaman mengajar di Jakarta pertama kali yang tak terlupakan. Dari rumah saya sudah berpikir menghadap mahasiswa yang agak 'bandel', ceket dan



- Desain grafis

Tulisan tangan seorang desainer interior atau desainer grafis biasanya akan terlihat seperti sebuah desain dan hal tersebut juga mengungkapkan keterampilan menggunakan tangan. Pada tulisan tangan berikut ini, pemilik tulisan menggunakan bakat alaminya untuk melakukan penyusunan tulisan secara artistik dengan rasa akan struktur, meskipun bentuk melingkar atau bulat menunjukkan kepada kita bahwa dia masih sedikit bersifat kanak-kanak dalam beberapa hal dan agak tergantung secara emosional.

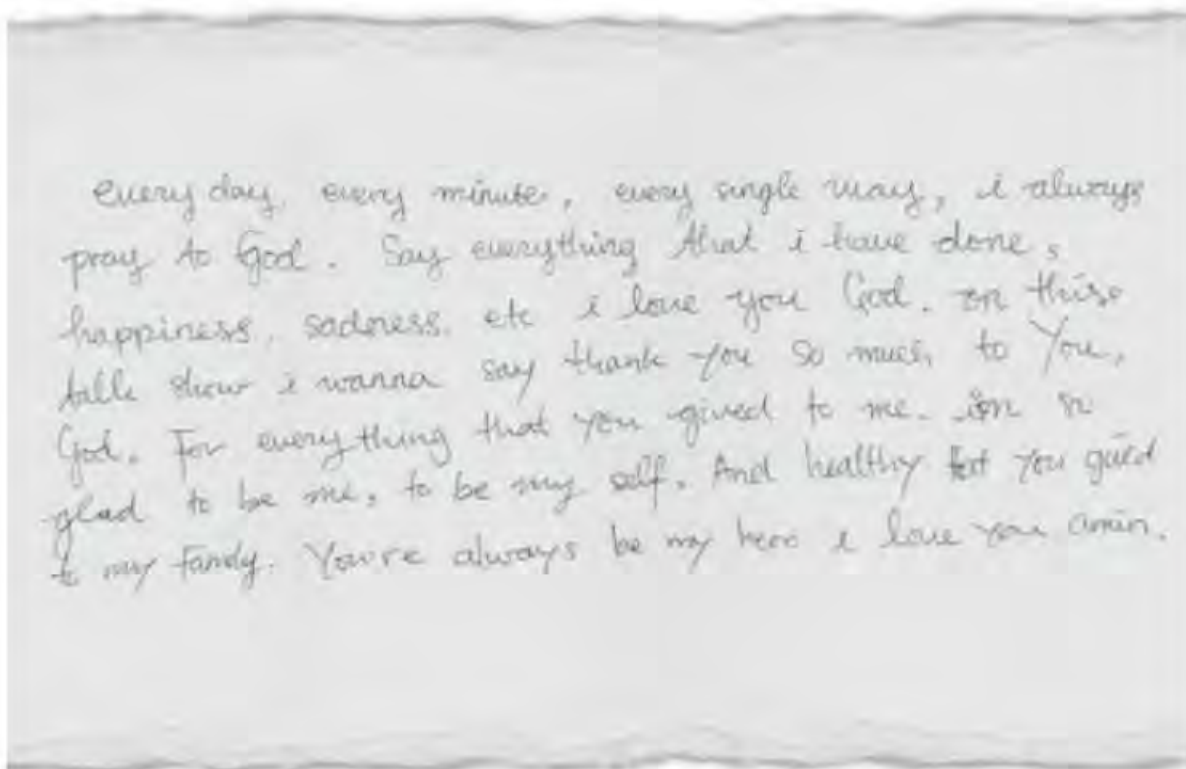


Pemilik tulisan ini adalah seorang desainer grafis yang cukup berbakat. Hal ini terlihat dari tulisannya yang memiliki rasa seni.

- Artis

Tulisan tangan berikut ini dibuat oleh seorang artis. Keinginan untuk menyempurnakan dirinya sendiri pada setiap tugas atau peran yang dia mainkan terlihat pada campuran antara bentuk huruf yang menyiku/kaku dan bentuk melingkar/bulat. Dalam setiap kesempatan, subjek memiliki kemampuan menjadi pusat perhatian. Terkadang, muncul kecenderungan untuk mempertahankan ego atau pendapatnya.





Tulisan dengan kombinasi bentuk huruf menyiku/kaku dan melingkar/bulat memperlihatkan hasrat untuk selalu menyempurnakan diri pada setiap tugas atau peran yang diterima sehingga cocok bekerja sebagai artis.

b. Pembentukan *Team Work*

Dalam suatu perusahaan, selalu terdapat atasan dan bawahan. Mereka dapat bekerja sama dengan baik atau tidak dapat dilihat dari karakter tulisan tangan masing-masing. Terjalannya kerja sama yang baik dalam satu divisi akan menciptakan suasana kerja yang nyaman dan menghasilkan kualitas kerja yang baik. Berikut disajikan tulisan tangan untuk individu A dan individu B yang cocok berada dalam satu *team work*.

Sayangnya, semua itu belum mampu mengantarkan bangsa Indonesia mewujudkan cita-cita luhur bangsa, yaitu mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Korupsi yang merajalela membuat kekayaan alam Indonesia hanya dinikmati segelintir elit dan pejabat. Namun, kita tidak boleh putus asa menghadapi berbagai masalah bangsa. Tekad dan kebersamaan yang kuat akan menjadi senjata yang ampuh.

Tadi pagi, saya bangun pukul 06.00 WIB. Tidak terasa tidurnya keasyikan. Jadi, bangunnya agak terlambat. Tidak langsung mandi. Saya malah ngobrol-ngobrol dulu dengan mama. Mama bertanya apakah saya jadi mau beli rumah. Tapi, saya bilang saya memilih untuk membeli apartemen bersubsidi di apartemen Kebagusan. Mama terdiam. Mungkin bertanya dalam hati, "kok tiba-tiba saya berubah pikiran? Akhirnya saya bilang lagi, "Bagaimana kalo kita lihat saja dulu di sekitar Cibubur?"

Mama bertanya: "Memang kamu bisanya kapan?"

Saya menjawab, "Bagaimana kalau lihat-lihatnya minggu depan?"

Mama mengangguk-angguk. "Ok, katanya."

Ya, sudah. Jadilah kami menetapkan hari Sabtu untuk pergi ke sana.

Tulisan tangan subjek A dan subjek B yang cocok bekerja sama dalam sebuah tim.

Subjek A dan B sama-sama memiliki ketelitian yang cukup baik dan perfeksionis serta cenderung tegas dan *to the point* dalam menghadapi

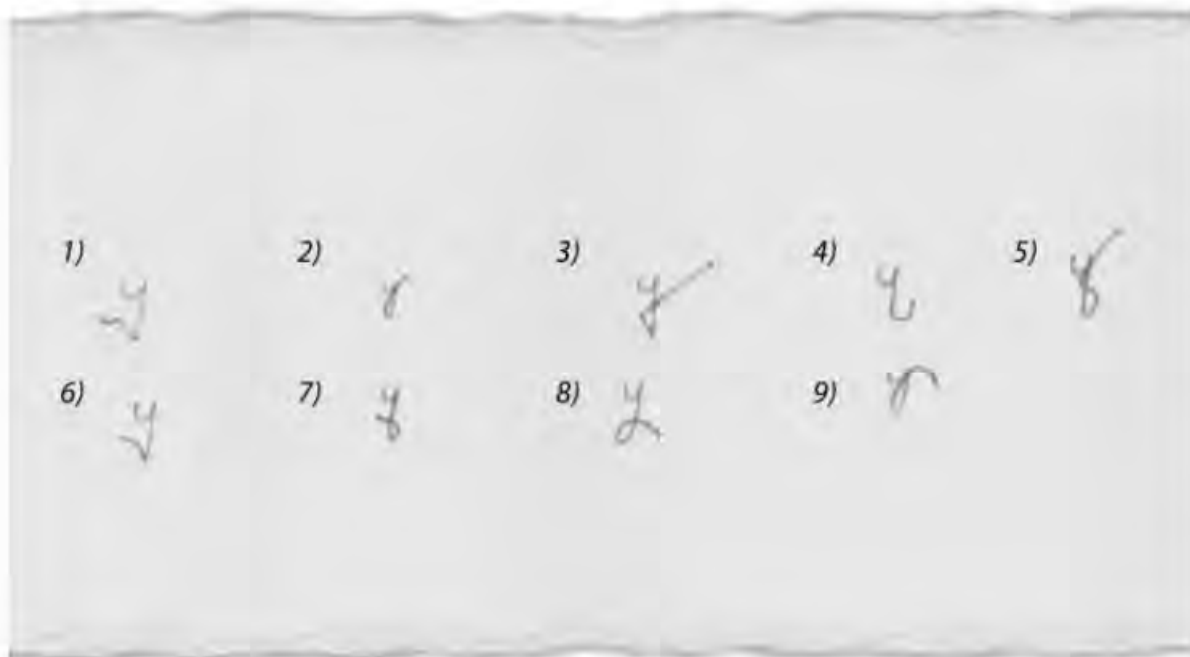


masalah dalam pekerjaan. Namun, di sisi lain ada perbedaan, yaitu subjek A kurang fokus pada pekerjaan, sementara subjek B memiliki karakter yang ingin segera menyelesaikan pekerjaan. Jika kedua subjek tersebut berada dalam satu tim kerja, yang terlihat adalah tim yang kompak dan solid, tetapi terdapat friksi-friksi kecil.

Contoh Kasus C

1. Disorientasi Seksual

Terjadinya disorientasi seksual pada individu tertentu dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Kelainan seksual ini dapat dideteksi dari tulisan tangan. Seperti dijelaskan sebelumnya pada bab II, ada beberapa karakter tulisan tangan yang memperlihatkan adanya disorientasi seksual pada individu. Namun, perlu juga memperhatikan aspek-aspek lainnya sebelum menarik sebuah kesimpulan. Berikut ini disajikan gambar dan contoh tulisan tangan individu yang memiliki disorientasi seksual.



Jika seseorang memiliki tulisan tangan dengan jenis huruf 'y' seperti ini menunjukkan disorientasi sosial.



Cara Cepat Membaca Tulisan Tangan

Untuk menganalisis tulisan tangan seseorang, tentu harus rajin berlatih. Cobalah dengan menganalisis tulisan tangan sendiri. Setelah mulai mahir, tingkatkan latihan dengan mencoba menganalisis tulisan tangan orang-orang terdekat, seperti keluarga, pasangan, sahabat, maupun rekan kerja.

Seorang analis tulisan tangan atau lebih dikenal dengan grafologis bukanlah pembaca pikiran seseorang. Oleh sebab itu, ketika menganalisis tulisan tangan seseorang harus diketahui usia, gender, kebangsaan, atau mungkin ras dan suku. Hal ini perlu karena dalam analisis tulisan tangan tidak dapat mengetahui dengan pasti usia, jenis kelamin, suku/ras, dan kebangsaan seseorang.

Berikut ini beberapa peralatan yang harus dipersiapkan sebelum memulai menganalisis tulisan tangan.

- o Pensil atau bulpen (gunakan bulpen standar dan bukan bulpen seperti 'boxy').
- o Penggaris
- o Busur derajat



Seorang ahli membaca tulisan tangan memerlukan bantuan beberapa alat sederhana, seperti kaca pembesar untuk membuat analisis yang tepat.

o Kaca pembesar

Setelah alat-alat tersebut dipersiapkan, Anda dapat memulai menganalisis tulisan tangan. Untuk itu, perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Media kertas yang digunakan

Pemilihan media kertas penting untuk menentukan tekanan pada saat menulis. Sebaiknya, media kertas yang digunakan adalah jenis kertas HVS 70 atau 80 gram karena tekanan tulisan tangan dapat diraba. Ingat, jangan menggunakan kertas yang terlalu tebal ataupun terlalu tipis. Kalaupun harus menggunakan kertas di bawah ukuran standar, sebaiknya tekanan tulisan tangan masih tetap dapat diraba karena merupakan salah satu sarana mengetahui karakter seseorang.

2. Lakukan pengecekan kembali alat tulis yang digunakan. Jika alat tulis yang digunakan bukan alat tulis standar maka dapat memengaruhi akurasi analisis tulisan tangan. Sebaiknya, jangan menggunakan spidol, boxy, maupun *signature pen*. Alat-alat tersebut biasanya menghasilkan tulisan yang cenderung melebar/membesar.
3. Sebaiknya, minta cantumkan tanda tangan untuk lebih memperkuat analisis tulisan tangan. Perhatikan tanda tangannya, apakah sama dengan bentuk tulisannya. Tanda tangan seseorang menunjukkan bagaimana individu tersebut ingin dilihat dalam lingkungannya atau bagaimana orang lain terhadapnya. Tanda tangan yang diletakkan berdekatan dengan baris terakhir dari keseluruhan isi tulisan tangan menunjukkan bahwa penulis menyatakan keseluruhan isi merupakan keyakinan dan kejujuran dari penulis. Tanda tangan yang diletakkan menjauhi baris terakhir dari keseluruhan tulisan mengindikasikan bahwa tidak semuanya yang dituliskan merupakan sebuah kejujuran.
4. Perhatikan kemiringan tulisan.
Kemiringan tulisan yang ideal adalah tegak lurus. Namun, tidak dapat dipungkiri ada banyak orang yang tidak dapat menulis dengan kondisi ideal tersebut. Begitu pula seseorang yang memiliki tulisan tegak lurus tidak selalu dapat mempertahankan bentuk tulisannya. Sebaiknya, ketika tulisan kita cenderung miring, upayakan miring ke kanan yang tidak ekstrim. Hindari membentuk tulisan dengan kemiringan ke kiri.
5. Perhatikan garis dasar.
Garis dasar atau *base line* sering kali akan ditemui dengan bentuk yang turun-naik atau tidak sejajar. Perhatikan sejauh mana penulis menghasilkan tulisan yang naik dan turun. Tulisan yang turun terlalu ekstrim sangat berkonotasi negatif, demikian pula dengan tulisan yang naik sangat ekstrim.

Perhatikan ukuran tulisan.

Tulisan yang dihasilkan tentunya akan terlihat kecil atau besar dari segi huruf maupun keseluruhan tulisan. Tulisan yang memiliki huruf sangat kecil biasanya mewakili individu yang tengah menghadapi masalah atau memikirkan cara mengatasinya dengan mendalam.

6. Perhatikan spasi, baik untuk huruf atau kata.

Spasi yang ideal adalah spasi dengan ritme yang baik antara huruf dan kata sehingga menjadi satu kesatuan yang tersusun dengan baik.

7. Perhatikan margin.

Margin kiri dan kanan atau margin atas dan bawah juga merupakan satu kesatuan yang harus diperhatikan, mengingat tulisan akan terlihat proporsional apabila memiliki margin yang baik.

8. Perhatikan bentuk huruf, terutama “i” dan “t”.

Huruf ‘i’ dan ‘j’ sering dihubungkan dengan ketelitian, kedisiplinan, dan kemampuan intelektual seorang individu. Oleh sebab itu, biasakan mencantumkan ‘i-dot’ pada huruf-huruf yang memang harus mencantumkannya. Untuk huruf t, perhatikan penulisannya pada bagian ‘t-bar’.

9. Lakukan pengecekan tanda baca.

Peletakan tanda baca yang konsisten akan membantu dalam menganalisis keseluruhan tulisan. Individu yang meletakkan tanda baca secara konsisten merupakan individu yang mempunyai ketelitian baik.

10. Lakukan pengecekan huruf kapital.

Penulisan huruf kapital sesuai dengan kaidah yang berlaku umum mengungkapkan individu yang memiliki kemampuan untuk mengikuti aturan. Peletakan huruf kapital yang tidak sesuai dengan aturan umum merupakan tanda bahwa individu tersebut tidak suka mengindahkan peraturan yang berlaku di masyarakat.



11. Perhatikan apakah ada *loop* atau tidak.
Biasanya, *loop* terdapat pada huruf *upper zone* dan *lower zone*. *Loop* yang baik adalah yang proporsional.
12. Perhatikan kecepatan menulis
Kecepatan menulis seorang individu mengisyaratkan kemampuan intelektual. Kecepatan tulisan biasanya tidak mengindahkan bentuk tulisan, tetapi dapat mengisyaratkan kecepatan individu tersebut dalam berpikir dan mengambil keputusan.
13. Kategorikan bentuk huruf.
 - a. Bentuk Garland
Merupakan gambaran individu yang ramah, mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan cepat, mudah dipengaruhi, *followers*, kadang lemah, dan sangat feminim (jika penulisnya wanita)
 - b. Bentuk Arcade
Gambaran seorang individu yang belum dewasa, independen, perhatian, berhati-hati, kreatif, sedikit sombong, dan manipulatif (tidak spontan, perhatikan *trait* yang menunjang)
 - c. Bentuk Angular
Individu dengan karakter tegas, agresif, penuh kekuatan, materialistis, ambisi, cenderung kasar, egois, dan serakah (jika dibarengi dengan *hook*)
 - d. Bentuk Thread
Seorang individu yang mampu beradaptasi, *charming*, penuh bakat, sensitif, impresif, dan oportunis.
14. Jika menggunakan amplop, cek cara penulisan nama dan alamat yang tertera.
Hal pertama yang akan dilihat pada saat seseorang menerima amplop adalah tulisan yang tertera pada amplop tersebut, yaitu nama dan alamat tujuan. Hal lain yang penting untuk dilihat

adalah bagaimana cara menulis nama dan alamat tersebut. Perhatikan di mana tulisan tersebut diletakkan, apakah di bagian atas atau bawah.

Apabila penulis meletakkan penulisan nama dan alamat pada posisi atas amplop maka dapat diinterpretasikan bahwa dia adalah individu yang idealis dan terkadang kurang percaya diri.

Apabila letaknya di bagian bawah amplop maka dapat diinterpretasikan bahwa dia adalah individu yang materialis, posesif, dan impulsif.



Lokasi penulisan nama dan alamat pada amplop surat dapat menjadi petunjuk awal mengenali karakter seseorang.



Penutup

Sebuah tulisan adalah hasil dari pola pikir yang dituangkan melalui mediator berupa tangan, alat tulis, dan kertas. Kalaupun fungsi tangan karena suatu hal terpaksa tergantikan oleh kaki atau mulut, hasil tulisan akan selalu merupakan *brain writing* yang memiliki gaya yang tetap pada setiap individu dan berbeda dari individu yang lain.

Sebuah tulisan tidak bisa diartikan sebagai tulisan yang baik atau sempurna, tetapi media yang mengantarkan kita kepada satu pesan tentang karakter individu tersebut. Karakter individu terbentuk melalui proses stimulasi oleh lingkungan dan waktu selama bertahun-tahun. Mengubah tulisan tangan bukan berarti mengubah keseluruhan karakter individu tersebut, tetapi lebih ke arah meminimalkan karakter buruk dan memaksimalkan karakter baik.

Hasil interpretasi sebuah tulisan tangan sebaiknya bukan menjadi landasan satu-satunya dalam memahami kepribadian seseorang, meskipun pada prakteknya digunakan banyak kalangan dalam bidang psikologi atau medis. Namun, akan lebih bijaksana jika kita juga memasukkan opini-opini ataupun pijakan lain yang akan memperkaya khasanah berpikir kita.



Daftar Pustaka

- Dennis, Peter H. *Handwriting Analysis An Adventure in Self Discovery* third edition. CAPCO International.
- Hayes, Reed. 1993. *Between the Lines*. Rochester, Vermont: Destiny Books.
- Olyanova, Nadya. *The Psychology of Handwriting*. New York: Sterling Publishing Co.INC.
- McNichol, Andrea. 1990. *Handwriting Analysis, Putting It to Work for You* Chicago, Illinois: Contemporary Books.
- Lowe, Sheila. 1999. *The Complete Idiot's Guide to Handwriting Analysis*. New York: New York Alpha Books.
- Hollander, P Scott. 1999. *Handwriting Analysis*. St. Paul, Minnesota, USA: Llewellyn Publications.

Website:

www.eepinside.com

www.indianfo.com

www.grafologiguru.com

www.handwriting.com

www.internethealthlibrary.com

www.handwritingworld.com



Tentang Penulis

Achsinfina Handayani, Ibunda dari Aka (10 tahun), Raska (8 tahun) dan Saska (3 tahun), yang lahir pada 2 April 1973 ini pada awalnya hanya mempelajari ilmu grafologi secara otodidak dan menjajal kemampuannya dengan membaca tulisan rekan-rekan kerjanya. Istri dari Kany Soemantoro ini kemudian menempuh *long distance study* selama dua tahun dan mendapatkan Certificate Handwriting Analysis.

Ibu yang sempat kuliah di FISIP Universitas Indonesia ini sebelum membuka biro konsultasi grafologi pernah bergabung di Chevron Texaco Indonesia Ltd. (Amoseas Indonesia Inc.) dan perusahaan penerbangan asing EVA AIR, Jakarta. Keinginan yang besar untuk dapat lebih dekat kepada keluarga membuatnya memutuskan untuk bekerja dari rumah.

Di sela-sela kesibukannya sebagai ibu rumah tangga, selama hampir tiga tahun ini, Sinta juga menjalani profesinya sebagai seorang grafologis, ia menerima banyak klien dengan jenjang usia yang beragam, mulai dari anak sampai orang dewasa. Ada yang perorangan, sekolah, atau perusahaan. Bahkan, ada beberapa pasangan yang akan menikah maupun bercerai.

Penulis kerap diundang mengisi acara di seminar-seminar atau *workshop* internal sekolah, perusahaan, atau umum. Beliau juga kerap

menjadi narasumber pada media cetak serta program acara di RRI dan radio swasta di Jakarta, TVRI, dan beberapa TV swasta di Jakarta. Lebih lengkapnya pembaca dapat mengunjungi websitenya di www.ashandaconsulting.com

Buku tentang grafologi ini adalah buku pertama yang diterbitkan oleh Puspa Populer, Grup Puspa Swara. Harapannya, semoga buku ini dapat memberikan pengetahuan dan membantu masyarakat untuk lebih mengenal apa dan bagaimana grafologi menginterpretasikan karakter. Semoga bermanfaat.



Keterangan

Loop: Bulatan, yang biasanya akan terlihat pada tulisan di zona tertentu seperti zona atas atau bawah.

Loop pada zona/area atas: Dapat ditemui pada huruf b, d, f, h, k, l, t

Loop pada zona/area bawah: Dapat ditemui pada huruf f, g, j, p, q, y

Stroke: Goresan/tarikan pada awal tulisan atau pada akhir huruf

Full Loop: Bulatan penuh yang ada pada zona atas ataupun zona bawah seperti pada huruf g, y, atau j.

Upper zone: Zona/daerah atas

Middle zone: Zona/daerah tengah

Lower zone: Zona/daerah bawah

Base line: Garis dasar pada sebuah tulisan

i-dot : Peletakan titik huruf i

T-bar : Palang/penyilangan pada huruf



Quick Guidance (Lampiran)

Membantu mengenal jenis-jenis kepribadian

Berikut ini beberapa petunjuk tambahan pada ilmu grafologi untuk mengenal jenis kepribadian.

Orang yang Introvert (Tertutup)	
• Huruf dominan miring ke kiri • Huruf 'a' dan 'o' bersimpul • Tekanan keseluruhan tulisan sedang • Tulisan kecil dan sempit • Huruf cetak sederhana seperti huruf besar • Tanda tangan yang tertutup  <i>Huruf 'a' yang hampir menyerupai 'o'.</i>	

Orang yang Ekstrovert (Terbuka)

- Huruf dominan miring ke kanan
- Tulisan berukuran besar
- Kecepatan menulis tinggi
- Huruf yang panjang pada *loop* bawah dan atas
- Huruf besar berukuran sedang
- Persilangan palang 't-bar' pada huruf 't' rendah pada batang
- Huruf kecil 'm' dan 'n' menyerupai 'w' dan 'u'

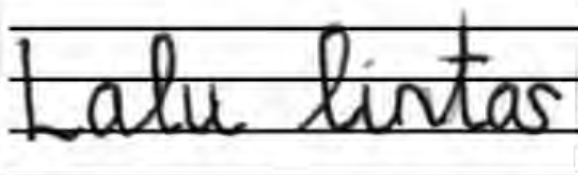


Palang pada batang huruf 't' rendah.



Orang yang Konsisten

- Jarak antarkata dan baris seimbang
- Jarak jelas
- Area seimbang (atas, bawah, dan tengah)
- Garis dasar huruf lurus
- Huruf besar sederhana



Tulisan seimbang pada setiap area/zona..



Orang yang Tidak Terduga

- Kemiringan berubah-ubah, bisa ke kiri atau kanan
- Garis dasar huruf tidak teratur, bisa naik-turun
- Sambungan huruf berbeda-beda
- Tekanan tidak konsisten
- Perbedaan di seluruh ketiga area

makan pagi

Kemiringan tulisan yang berubah-ubah.



Orang yang Dapat Menyesuaikan Diri

- Huruf dominan miring ke kanan
- Garis dasar huruf rata
- Tekanan seimbang
- Huruf besar sederhana
- Huruf pada kata tersambung terus-menerus (Garland)
- Huruf 'g' menyerupai angka '8'

sajah gendut

Tulisan dengan garis dasar rata.



Orang yang Kaku

- Palang 't-bar' tegas
- Tekanan berat sehingga terdapat bekas pada lembar kertas sebaliknya
- Tulisan sempit
- Tulisan sangat teratur
- Sambungan huruf berbaris dan kaku (Arcade dan Angular)

t

Palang 't-bar' tegas dan jelas.



Orang yang Patuh

- Tekanan kuat
- Jarak kata baik
- Huruf besar sederhana
- Huruf 'p' dan 'r' berbentuk lingkaran
- Irama penulisan lambat dan konsisten
- Tulisan besar dan jelas
- Lengkungan (*loop*) pada huruf g dan y penuh
- Tulisan berbentuk lingkaran atau campuran

gusi yang kiri

Huruf 'g' dan 'y' memiliki loop.



Orang yang Ceroboh

- Keseluruhan tulisan sulit terbaca
- Irama penulisan tidak teratur
- Tekanan berbeda-beda, terakadang kuat atau lemah
- Huruf i dan j tidak memiliki titik
- Pemberian tanda baca secara ceroboh
- Huruf dihilangkan pada kata
- Kadang terdapat huruf t tanpa palang

lali kemali jarku

Tulisan yang tidak memiliki 'i-dot'.



Orang yang Hemat

- Ukuran huruf kecil
- Tulisan sederhana
- Tulisan tegak/vertikal
- Kata berukuran sempit
- Jarak barisan kata dekat
- Goresan akhir pendek
- Margin/garis tepi tipis atau tidak ada sama sekali

hari ini meeting di kantor

Tulisan dengan huruf sempit dan kecil.



Orang yang Murah Hati

- Miring ke kanan
- Jarak kata lebar
- Goresan akhir panjang
- Huruf pada kata tersambung terus-menerus (Garland)
- Margin/garis batas kiri meluas

liburan telah tiba

Tulisan dengan jarak kata lebar dan beberapa huruf cenderung miring ke kanan.



Orang yang Argumentatif (Suka Mendeбат)

- Tekanan kuat
- Huruf tersambung
- Huruf a dan o tertutup
- Sambungan huruf kaku (Angular)
- Palang huruf t menunjuk ke arah bawah

pertandingan bola

Huruf 'a' dan 'o' pada tulisan sepenuhnya tertutup.



Orang yang Egois

- Huruf besar berhias atau ada ornamen tambahan
- Tanda tangan besar
- Zona/area tengah besar
- *Loop* pada zona/area atas menggembung atau membulat
- Cenderung miring ke kiri
- Kata-kata saling berdekatan
- Huruf besar 'I' berlebihan

Liga Italia

Tulisan yang cenderung miring ke kiri.



Orang yang Tulus

- Kecepatan tinggi
- Tulisan jelas
- Huruf a dan o terbuka
- Garis dasar huruf lurus
- Miring ke kanan normal

a o

Bentuk huruf 'a' dan 'o' yang terbuka.



Orang yang Licik

- Tekanan tulisan lemah
- Miring ke kiri
- Huruf a dan o tertutup
- Garis dasar huruf tidak teratur
- Sambungan huruf kaku (Angular)
- Batang rendah pada huruf d

d

Batang rendah pada huruf 'd'.



Orang yang Berpikiran Sempit

- Palang t lemah
- Tulisan kecil
- Jarak kata sesak
- Huruf besar berbentuk sempurna

t

Palang 't-bar' pendek.



Orang yang Berpikiran Luas

- Irama penulisan baik
- Miring ke kanan
- Jarak kata baik
- Huruf pada kata tersambung terus-menerus (Garland)
- Persilangan palang t tinggi
- Tulisan sedang sampai lebar
- Lengkungan/bulatan pada huruf d dan t tipis
- Huruf berbeda-beda ukuran pada area tengah

d t

Loop pada huruf 'd' dan 't' tipis.



Orang yang Suka Mengalah

- Miring ke kiri
- Sempit
- Ukuran huruf 't' kecil
- Garis (-) seperti titik
- Persilangan palang t rendah
- Tekanan tidak merata dan lemah
- Ukuran huruf kecil berubah-ubah

t i i

Palang 't-bar' rendah dan huruf 'i' kecil.



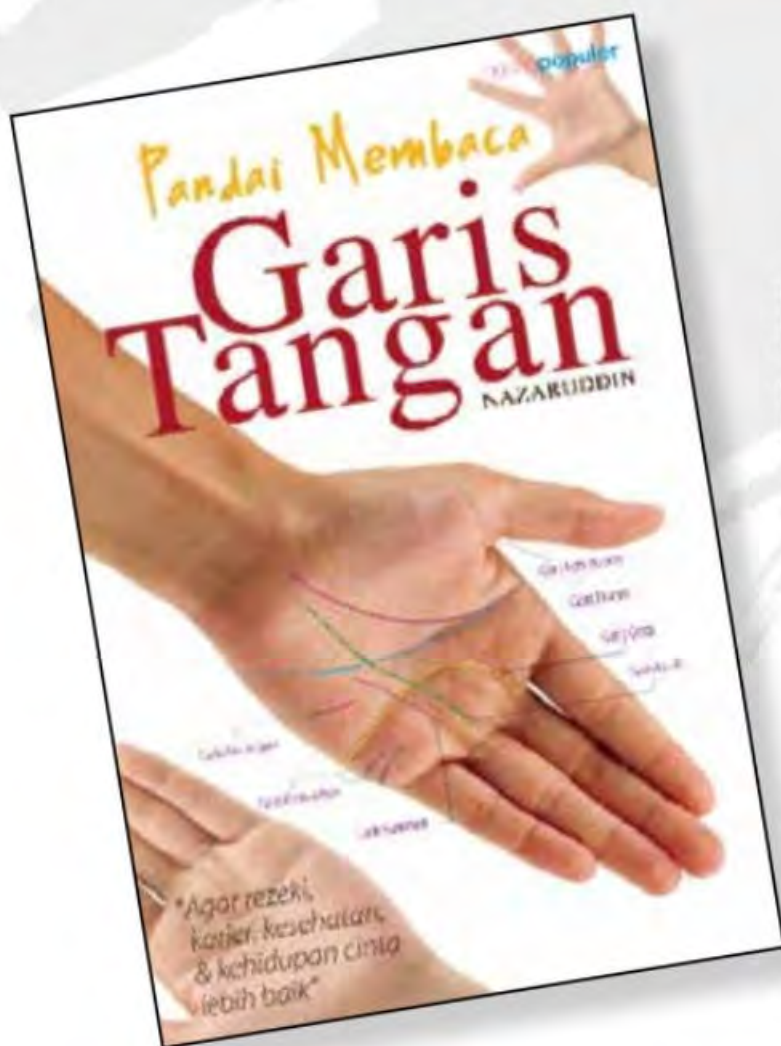
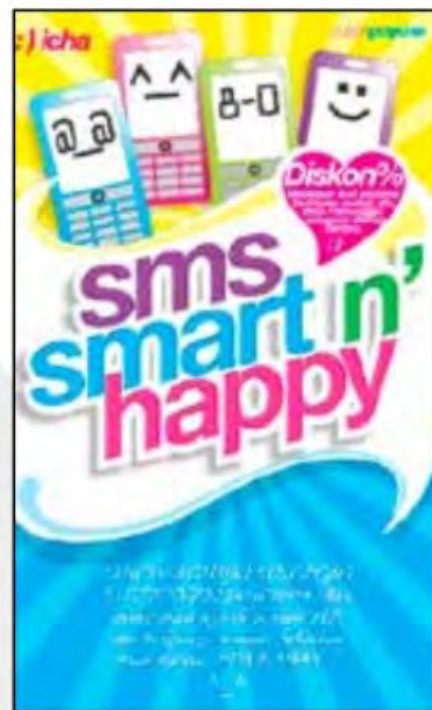
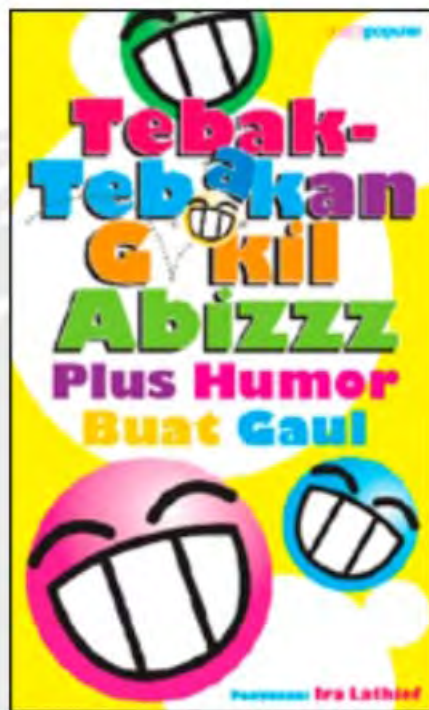
Organisator (Orang yang Suka Mengatur)

- Huruf besar sederhana
- Layout tersusun dengan baik
- Garis dasar huruf lurus
- Persilangan palang t seimbang
- Sambungan huruf kaku (Angular)
- Lengkungan/bulatan area bawah penuh dan panjang
- Jarak kata dan barisan kata jelas
- Tegak/vertikal atau sedikit miring ke kanan
- Pemberian tanda baca yang hampir seluruhnya tepat

jari jemari

Loop penuh dan jelas pada huruf 'j'.





Jangan ngaku populer kalo belum punya buku-buku Puspa Populer!

Dapatkan ditoko buku terdekat di kota kamu!

GRAFOLOGI **MENQUAK RAHASIA** Tulisan tangan

Manusia sudah mengenal tulisan sejak ribuan tahun lalu sebagai sarana komunikasi. Namun, bukan hanya dapat dibaca sebagaimana yang kita ketahui, ada rahasia di balik tulisan tangan yang dapat 'dibaca' dan mengungkapkan karakter pemiliknya. Entah kamu introvert, keras kepala, atau bahkan punya kepribadian ganda, bisa dilihat dari tulisan tangan kamu. Apakah cocok dengan pekerjaan, rekan kerja, atau pasangan, tulisan tangan kamu pun bisa berbicara banyak. Berani mengungkap rahasia tulisan tanganmu? Atau penasaran ingin mengetahui sifat temanmu? Ditulis oleh seorang praktisi, buku ini menyajikan secara ringkas cara membaca tulisan tangan, bahkan bagaimana memperbaikinya untuk menjadi pribadi yang lebih ideal. Goreskan pena dan mulailah mencari tahu di halaman-halaman buku ini. Selamat mencoba!

ISBN 978 979 1481 85 4



9 789791 481854

puspapopuler

Wisma Hijau, Jl. Mekarsari Raya No. 15,
Cimanggis, Depok, 16952.

Telp: (021) 8729060 Fax: (021) 8712219

E-mail: swara@cbn.net.id